

PT Sri Rejeki Isman Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim
tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta laporan rewiu auditor independen/
Interim consolidated financial statements of June 30, 2014 (unaudited)
and for the six-month period then ended
with independent auditors' review report

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN REVIU AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2014 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS'
REVIEW REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim.....	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of ComprehensiveIncome</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes inEquity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	7 - 8	<i>.....Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	9 - 103	<i>Notes to the Interim Consolidated FinancialStatements</i>



PT Sri Rejeki Isman Tbk

Integrated Vertical Textile Garment Company
Spinning-Weaving-Dyeing-Printing-Garment

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2013
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY OVER THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
ENDED JUNE 30, 2013
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

- | | | | | |
|----|--------------------------|--|----|-----------------------|
| 1. | Nama | Iwan Setiawan | 1. | Name |
| | Alamat Kantor | Jl. K.H. Samanhudi No. 88, Jetis,
Sukoharjo 57511, Jawa Tengah/Central Java | | Office Address |
| | Alamat Domisili | Jl. Enggano No. 3, RT 003 RW 002, Stabelan,
Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah/Central Java | | Domicile Address |
| | Nomor Telepon
Jabatan | (62-271) 593 488
Direktur Utama/ <i>President Director</i> | | Telephone
Position |
| 2. | Nama | Allan Moran Severino | 2. | Name |
| | Alamat Kantor | Jl. K.H. Samanhudi No. 88, Jetis,
Sukoharjo 57511, Jawa Tengah/Central Java | | Office Address |
| | Alamat Domisili | Jl. Mawar Raya BJ-08, RT 003 RW 006, Madegondo,
Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah/Central Java | | Domicile Address |
| | Nomor Telepon
Jabatan | (62-271) 593 488
Direkturi/Director | | Telephone
Position |

Menyatakan bahwa:

Declare as follows:

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Sri Rejeki Isman Tbk ("Perusahaan"). | 1. | <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk ("the Company").</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. | 2. | <i>The interim consolidated financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the generally accepted accounting principles in Indonesia.</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3. | <i>a. All information in the interim consolidated financial statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner.</i> |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | | <i>b. The interim consolidated financial statements of the Company do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact.</i> |

CORPORATE & PRODUCTION COMPLEX :

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia • Tel: +62-271-593 188 • Fax: +62-271-593 488
e-mail : cmo@sritex.co.id • website : www.sritex.co.id



PT Sri Rejeki Isman Tbk

Integrated Vertical Textile Garment Company
Spinning-Weaving-Dyeing-Printing-Garment

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This declaration has been made in a truthful manner.

Sukoharjo, *15* September/September 2014
Untuk dan atas nama Direksi/On behalf of the Board of Directors

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director


Iwan Setiawan




Allan Moran Severino

CORPORATE & PRODUCTION COMPLEX :

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia • Tel: +62-271-593 188 • Fax: +62-271-593 488
e-mail : cmo@sritex.co.id • website : www.sritex.co.id



Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No. RPC-1060/PSS/2014/DAU

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sri Rejeki Isman Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Sri Rejeki Isman Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Report on Review of Interim Financial Information

Report No. RPC-1060/PSS/2014/DAU

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Sri Rejeki Isman Tbk

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2014, and the interim consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Reviu Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Review Report (continued)

Laporan No. RPC-1060/PSS/2014/DAU (lanjutan)

Report No. RPC-1060/PSS/2014/DAU (continued)

Kesimpulan

Conclusion

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sri Rejeki Isman Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2014, and their consolidated financial performance and their cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Drs. David Sungkoro, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0691/Public Accountant Registration No. AP.0691

15 September 2014/September 15, 2014

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2014
(Expressed in rupiah)**

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (tidak diaudit/ unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (diaudit/ audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	299.886.369.083	2d,2g,2o, 4,35,36	74.439.850.359	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	1.458.289.662.085	2d,2o,5,13, 17,35,36	430.656.536.350	Third parties
Pihak berelasi	243.343.367.608	2f,2o,5,10, 13,17,36	310.469.067.039	Related parties
Persediaan - neto	1.319.452.238.033	2h,2j,7, 13,17	1.458.637.608.356	Inventories - net
Uang muka pembelian				Advances for purchases
dan biaya dibayar dimuka	320.197.255.611	8	53.970.932.507	and prepayments
Pajak dibayar dimuka	10.874.163.003	2l	-	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	127.107.249.567	2o,6,36	13.974.263.642	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	3.779.150.304.990		2.342.148.258.253	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha		2f,2o,10, 36		Non-trade receivable - related party
dari pihak berelasi	82.101.624.092		91.262.629.279	Investment in shares of stock
Penyertaan saham	342.856.954	2o,9,36	342.856.954	
Uang muka pembelian				Long-term advances for purchases
jangka panjang	92.414.690.759	2j,8 2i,2j,11, 13,17	84.960.417.111	Fixed assets - net
Aset tetap - neto	3.153.697.485.559		3.047.672.048.583	Deferred tax assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	9.172.030.225	2l,15f	8.613.359.979	Other non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	2j,12	15.982.224.450	
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.337.728.687.589		3.248.833.536.356	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	7.116.878.992.579		5.590.981.794.609	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of June 30, 2014
(Expressed in rupiah)**

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (tidak diaudit/ unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (diaudit/ audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	69.345.000.000	2d,2o, 13,35,36	1.230.237.474.531	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	67.033.153.367	2f,2o,10, 14,36	63.473.331.774	Related parties
Pihak ketiga	625.447.779.750	2d,2o,14, 35,36	445.744.537.579	Third parties
Utang pajak	116.811.759.405	2l,15a	98.174.619.651	Taxes payable
Beban akrual	80.367.181.367	2o,16,36	52.725.532.389	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.746.375.860	2m,2o, 19,36	5.746.375.860	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	-	2d,2o,17, 35,36	320.246.873.923	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	1.477.914.042	2k,2o,21, 36	1.034.160.000	Obligation under finance lease
Utang dividen	37.185.776.080	2o,34,36	-	Dividend payable
Utang lancar lainnya	123.338.723.874	2o,20,36	14.954.591.703	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.126.753.663.745		2.232.337.497.410	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	1.072.827.718.846	2d,2o,17, 35,36	887.301.106.531	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	2.672.950.440	2k,2o, 21,36	2.021.412.340	Obligation under finance lease
Wesel bayar - neto	2.331.181.600.000	2d,2o,18, 35,36	-	Notes payable - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	82.927.816.082	2m,22	75.753.329.483	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	68.997.476.744	2l,15f	73.969.036.860	Deferred tax liabilities - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	3.558.607.562.112		1.039.044.885.214	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	4.685.361.225.857		3.271.382.382.624	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of June 30, 2014
Expressed in rupiah)**

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (tidak diaudit/ unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (diaudit/ audited)	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 50.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				Authorized - 50,000,000,000 shares at par value per share of Rp100
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.592.888.040 saham	1.859.288.804.000	23	1.859.288.804.000	Issued and fully paid - 18,592,888,040 shares
Tambahan modal disetor - neto	126.424.881.280	24	126.424.881.280	Additional paid-in capital - net
Saldo laba*	445.765.592.003	2n	333.784.013.983	Retained earnings*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.431.479.277.283		2.319.497.699.263	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	38.489.439	2b	101.712.722	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	2.431.517.766.722		2.319.599.411.985	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.116.878.992.579		5.590.981.794.609	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Perusahaan telah melakukan kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2005.

* The Company has conducted quasi-reorganization as of December 31, 2005.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2014
(Expressed in rupiah)**

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
Six-month period ended June 30,

	2014 (tidak diaudit/ unaudited)	Catatan/ Notes	2013 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and unreviewed)	
Penjualan	3.261.843.190.838	2e,27	2.607.616.228.555	Sales
Penjualan yang disalinghapuskan dengan pembelian terkait	(248.446.280.674)	2e,2f,10, 27	(513.934.764.981)	Sales for offset with related purchases
PENJUALAN NETO	3.013.396.910.164	2e,27	2.093.681.463.574	NET SALES
Beban pokok penjualan	2.696.568.031.387	2e,28	2.172.259.501.929	Cost of goods sold
Pembelian yang disalinghapuskan dengan penjualan terkait	(248.446.280.674)	2e,2f, 10,28	(513.934.764.981)	Purchases for offset with related sales
BEBAN POKOK PENJUALAN NETO	2.448.121.750.713	2e,28	1.658.324.736.948	NET COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	565.275.159.451		435.356.726.626	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(65.490.324.048)	2e,29	(43.527.654.309)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(80.184.993.686)	2e,30	(60.644.908.547)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	2.022.207.893	2e,31	17.434.995.239	Other operating income
Beban operasi lainnya	(577.277.602)	2e	(1.084.250.960)	Other operating expenses
LABA DARI OPERASI	421.044.772.008		347.534.908.049	INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(144.307.612.140)	2e	(92.579.683.655)	Finance charges
Pendapatan keuangan	1.080.960.066	2e	2.052.447.429	Finance income
Laba/(rugi) selisih kurs - terrealisasi	(8.661.722.269)	2d,2e,32	2.936.363.241	Gain (loss) on foreign exchange - realized
Rugi selisih kurs - belum terealisasi	(85.157.490.090)	2d,2e,32	(12.836.439.753)	Loss on foreign exchange - unrealized
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	183.998.907.575		247.107.595.311	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN NETO	(34.894.776.758)	2l,15d,15e	(64.329.743.272)	NET INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	149.104.130.817		182.777.852.039	INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	149.104.130.817		182.777.852.039	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2014
(Expressed in rupiah)**

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
Six-month period ended June 30,

	2014 (tidak diaudit/ unaudited)	Catatan/ Notes	2013 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and unreviewed)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	149.167.354.100		182.758.286.441	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(63.223.283)		19.565.598	<i>Non-controlling Interests</i>
	149.104.130.817		182.777.852.039	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	8,02	2s,33	13,64	BASIC EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 30 Juni 2014
 (Disajikan dalam rupiah)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Six-Month Period Ended
 June 30, 2014
 (Expressed in rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahkan modal disetor-neto/ Additional paid-in capital - net	Uang muka setoran modal/ Advances for shares subscription	Saldo laba/ Retained earnings		Modal proforma dari restrukturisasi entitas sepengendali/ Proforma capital arising from restructuring transactions of entities under common control	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2013		290.000.000.000	80.110.591.926	446.430.213.390	-	506.932.123.968	102.036.470.745	-	1.425.509.400.029	Balance as of January 1, 2013
Konversi uang muka setoran modal menjadi saham	25	446.430.213.000	-	(446.430.213.390)	-	390	-	-	-	Conversion of advances for shares subscription to share capital
Kapitalisasi tambahan modal disetor menjadi modal saham	23	80.110.591.000	(80.110.591.926)	-	-	926	-	-	-	Capitalization of additional paid-in capital to share capital
Pembagian dividen saham	23	482.748.000.000	-	-	-	(482.748.000.000)	-	-	-	Distribution of stock dividend
Perolehan dari penerbitan saham baru dalam rangka penawaran umum perdana saham (IPO)	23	560.000.000.000	731.029.359.461	-	-	-	-	-	1.291.029.359.461	Proceeds from issuance of new share capital related to Initial Public Offering (IPO)
Total laba rugi komprehensif		-	-	-	-	182.758.286.441	-	19.565.598	182.777.852.039	Total comprehensive income
Kepentingan nonpengendali di entitas anak yg diakuisisi		-	-	-	-	-	-	98.987.512	98.987.512	Non-controlling interest in acquired subsidiary
Pembalikan atas penyesuaian proforma dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali		-	-	-	-	-	(102.036.470.745)	-	(102.036.470.745)	Reversal of proforma adjustment arising from business combination transaction of entities under common control
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	1d	-	(624.170.075.876)	-	-	-	-	-	(624.170.075.876)	Difference arising from business combination transactions of entities under common control
Saldo 30 Juni 2013 (tidak diaudit dan tidak direviu)		1.859.288.804.000	106.859.283.585	-	-	206.942.411.725	-	118.553.110	2.173.209.052.420	Balance as of June 30, 2013 (unaudited and unreviewed)
Saldo 1 January 2014		1.859.288.804.000	126.424.881.280	-	-	333.784.013.983	-	101.712.722	2.319.599.411.985	Balance as of January 1, 2014
Total laba rugi komprehensif		-	-	-	-	149.167.354.100	-	(63.223.283)	149.104.130.817	Total comprehensive income
Dividen tunai	34	-	-	-	-	(37.185.776.080)	-	-	(37.185.776.080)	Cash dividend
Pencadangan saldo laba	34	-	-	-	30.960.261.391	(30.960.261.391)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Saldo 30 Juni 2014 (tidak diaudit)		1.859.288.804.000	126.424.881.280	-	30.960.261.391	414.805.330.612	-	38.489.439	2.431.517.766.722	Balance as of June 30, 2014 (unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2014
(Unaudited)
(Expressed in rupiah)**

		Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six-month period ended June 30,		
		2014 (tidak diaudit/ unaudited)	2013 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and unreviewed)	
Catatan/ Notes				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
	Penerimaan dari pelanggan	2.076.489.024.290	2.382.469.413.522	Collections from customers
	Penerimaan dari pendapatan operasi lainnya	1.705.531.377	13.100.107.903	Cash received from other operating income
	Penerimaan dari pendapatan bunga	1.080.960.066	2.052.447.428	Cash received from interest income
	Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(2.050.273.870.735)	(1.676.076.230.388)	Payments to suppliers and contractors
	Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	(183.284.837.912)	(173.388.648.942)	Payments of salaries and employee benefits
	Pembayaran bunga	(85.692.810.704)	(67.513.455.023)	Interest paid
	Pembayaran untuk beban operasional	(102.156.810.428)	(65.811.635.418)	Payments of operational expenses
	Pembayaran pajak penghasilan	(66.330.079.115)	(876.643.531)	Payments of income taxes
	Kas neto diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	(408.462.893.161)	413.955.355.551	Net cash provided by/ (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
	Perolehan aset tetap	11 (200.600.719.000)	(28.453.200.848)	Acquisitions of fixed assets
	Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	8 (7.454.273.648)	(856.043.832.718)	Payment of advances for purchases of fixed assets
	Investasi pada entitas anak	-	(723.058.600.000)	Investment in subsidiary
	Penerimaan dividen	9 -	25.519.908	Dividend income
	Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(208.054.992.648)	(1.607.530.113.658)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
	Penerimaan neto dari wesel bayar	2.258.595.800.000	-	Net proceeds from notes payable
	Penerimaan utang bank jangka panjang	17 36.299.999.986	213.468.886.488	Proceeds of long-term bank loans
	Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.243.847.980.450)	(130.296.289.973)	Repayments of long-term bank loans
	Kas yang dibatasi penggunaannya	(120.525.636.610)	(7.876.787.228)	Restricted cash
	Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek	13 (86.964.755.685)	116.624.443.377	Proceeds (repayments) of short-term bank loans
	Pembayaran utang sewa pembiayaan	(688.062.473)	(1.617.805.810)	Payments of obligation under finance lease
	Penerimaan neto dari Penawaran Umum Perdana Saham	-	1.314.370.000.000	Net proceeds from IPO
	Pembayaran biaya emisi Penawaran Umum Perdana Saham	-	(35.601.734.599)	Payment of shares issuance costs related to IPO
	Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	842.869.364.768	1.469.070.712.255	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		226.351.478.959	275.495.954.148	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED (continued)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2014
(Unaudited)
(Expressed in rupiah)**

	Catatan/ Notes	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six-month period ended June 30,		
		2014 (tidak diaudit/ unaudited)	2013 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and unreviewed)	
Pengaruh neto perubahan nilai tukar pada kas dan setara kas		(904.960.235)	1.626.647.933	<i>Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4	74.439.850.359	77.227.595.540	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	299.886.369.083	354.350.197.621	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Informasi arus kas tambahan disajikan pada Catatan 39.

*Supplementary cash flow information is presented in
Note 39.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sri Rejeki Isman ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 48 tanggal 22 Mei 1978 yang dibuat di hadapan Ruth Karlina, S.H., notaris di Surakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-1830-HT01.01.Th.82 tanggal 16 Oktober 1982 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 1456 tanggal 28 November 1986. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui Akta No. 252 tanggal 22 Februari 2013 sebagaimana diubah dalam keputusan sirkular pemegang saham tanggal 4 Maret 2013 yang dinotariatkan melalui akta No. 29 tanggal 4 Maret 2013, seluruhnya dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan, antara lain (i) perubahan nama perusahaan menjadi PT Sri Rejeki Isman Tbk; (ii) pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan melalui penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 5.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham; (iii) perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan; (iv) perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan terakhir Anggaran Dasar telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09035.AH.01.02 tanggal 26 Februari 2013.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha-usaha dalam bidang industri pemintalan, penununan, pencelupan, pencetakan, penyempurnaan tekstil dan pakaian jadi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1978.

Perusahaan berkedudukan di Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Jawa Tengah.

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disetujui oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 15 September 2014.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Sri Rejeki Isman (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 48 dated May 22, 1978 of Ruth Karlina, S.H., notary in Surakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 02-1830-HT01.01.Th.82 dated October 16, 1982 and was published in the State Gazette No. 95 Supplement No. 1456 dated November 28, 1986. The Company's Articles of Association has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial Deed No. 252 dated February 22, 2013, as amended through shareholders' circular resolution dated March 4, 2013 which was notarized under deed No. 29 dated March 4, 2013 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., notary in Jakarta, relating to, among others, (i) the change of the Company's name to PT Sri Rejeki Isman Tbk; (ii) the release of the Company's shares to the public through the Initial Public Offering ("IPO") of as much as 5,600,000,000 shares with par value of Rp100 per share; (iii) amendment to the Articles of Association of the Company for the purpose of the IPO of the Company's shares to the public in accordance with the prevailing laws and regulations; and (iv) the change in the composition of the Boards of Commissioners and Directors. The latest amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09035.AH.01.02 dated February 26, 2013.

In accordance with its Articles of Association, the scope of major activities of the Company consists of spinning, weaving, dyeing, printing, finishing of fabric and manufacturing of garments. The Company started its commercial operations in 1978.

The Company is domiciled at Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Central Java.

The accompanying interim consolidated financial statements were authorized for issue by the Company's Board of Directors on September 15, 2014.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-159/D.04/2013 tanggal 7 Juni 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham telah dinyatakan efektif. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehubungan dengan pencatatan sahamnya di BEI, Perusahaan menerbitkan saham baru sebesar 5.600.000.000 lembar (Catatan 23).

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 30 Juni 2014 :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Hj. Susyana Lukminto
Megawati
Sudjarwadi

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur

Iwan Setiawan
Iwan Kurniawan Lukminto
Allan Moran Severino
Arief Halim
Eddy Prasetyo Halim
Phalguni Mukhopadhyay
M. Nasir Tamara Tamimi

Sekretaris Perusahaan

Welly Salam

Pada tanggal 31 Desember 2013 :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

H.M. Lukminto
Hj. Susyana Lukminto

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Iwan Setiawan
Allan Moran Severino
Arief Halim
Iwan Kurniawan Lukminto
Phalguni Mukhopadhyay
M. Nasir Tamara Tamimi

Sekretaris Perusahaan

Welly Salam

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering

Based on letter No. S-159/D.04/2013 dated June 7, 2013 of the Financial Service Authority, the Company's Registration Statement on its IPO of shares was declared effective. All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In relation to the listing on the IDX, the Company issued 5,600,000,000 new shares (Note 23).

c. Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors (the key management) and the Corporate Secretary is as follows:

As of June 30, 2014 :

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Corporate Secretary

As of December 31, 2013 :

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Directors

Corporate Secretary

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	Sudjarwadi	Chairman
Anggota	Ida Bagus Oka Nila	Member
Anggota	Yose Rizal	Member

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki masing-masing 17.137 dan 16.848 karyawan (tidak diaudit).

d. Entitas Anak

- i. Pada bulan November 2013, Perusahaan (selaku pembeli) dan PT Kapas Agung Abadi (KAA) dan Tn. Iwan Kurniawan Lukminto (selaku penjual), semua ketiga pihak sepengendali, menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik KAA dan Tn. Iwan Kurniawan Lukminto di PT Sinar Pantja Djaja (SPD), masing-masing sejumlah 104.850.000 dan 11.533.500 lembar saham yang merepresentasikan masing-masing 90,00% dan 9,90% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh SPD. Harga pengalihan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak adalah sebesar Rp6.213 per saham atau seluruhnya sebesar Rp723.058.600.000. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi akuisisi penyertaan modal saham pada SPD ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali. Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) yang mensyaratkan unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak awal terjadi sepengendalian. Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi entitas sepengendali sebesar Rp604.604.478.181 dibukukan sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor", sebagai salah satu komponen Ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2014 and December 31, 2013 is as follows:

		Chairman
		Member
		Member

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company had a total of 17,137 and 16,848 employees, respectively (unaudited).

d. Subsidiaries

- i. In November 2013, the Company (as purchaser) and PT Kapas Agung Abadi (KAA) and Tn. Iwan Kurniawan Lukminto (as the sellers), all three parties under common control, signed a share purchase agreement related to the acquisition by the Company of 104,850,000 and 11,533,500 PT Sinar Pantja Djaja (SPD) shares owned by KAA and Tn. Iwan Kurniawan Lukminto, respectively, representing 90.00% and 9.90%, respectively of the total issued and fully paid shares of SPD. The transfer price agreed upon by both parties is Rp6,213 per share or totaling Rp723,058,600,000. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations for Entities under Common Control", the acquisition transaction in equity shares of SPD is considered as a business combination under common control. In accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012), which requires the elements of financial statements of the restructured company to be presented as if the companies had been combined from the beginning the common control occurred. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from the business combination of entities under common control transaction amounted to Rp604,604,478,181 which is recorded as part of "Additional Paid-in Capital", a component of Equity in the consolidated statement of financial position.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

SPD adalah perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang (*spinning*) dan berdomisili di Semarang.

ii. Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan mendirikan Golden Legacy Pte. Ltd. (GL), melalui penyertaan dalam 1 lembar saham dengan nilai nominal USD1 per saham atau sejumlah USD1, yang mewakili 100% kepemilikan di GL. Entitas anak ini didirikan sebagai perusahaan dengan kewajiban terbatas dibawah hukum Singapura dengan nomor registrasi 201405933C. Entitas anak ini terletak di Battery Road 9, #15-01 Straits Trading Building, Singapore 049910.

iii. Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan melalui GL mendirikan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), melalui penyertaan 1 lembar saham dengan nilai nominal USD1 per saham atau sejumlah USD1, yang mewakili 100% kepemilikan di GMTT. Entitas anak ini didirikan sebagai perusahaan dengan kewajiban terbatas dibawah hukum Singapura dengan nomor registrasi 201405937E. Entitas ini terletak di Battery Road 9, #15-01, Straits Trading Building, Singapore 049910.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

SPD is a company engaged in spinning yarn and is domiciled in Semarang.

ii. On March 3, 2014, the Company established Golden Legacy Pte.Ltd. (GL), with an investment in 1 share with a nominal value of USD1 per share or a total of USD1, representing 100% ownership in GL. The subsidiary was established under the laws of Singapore as a private company with limited liability and its registration number is 201405933C. Its domicile is located at 9 Battery Road, #15-01, Straits Trading Building, Singapore 049910.

iii. On March 3, 2014, the Company, through GL, established Golden Mountain Textile and Trading Pte.Ltd. (GMTT), with an investment in 1 share with a nominal value of USD1 per share or a total of USD1, representing 100% ownership in GMTT. The subsidiary was established under the laws of Singapore as a private company with limited liability and its registration number is 201405937E. Its domicile is located at 9 Battery Road, #15-01, Straits Trading Building, Singapore 049910.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of interim financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
interim (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2014 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya untuk periode enam bulan 30 Juni 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, dengan menggunakan dasar pengukuran biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian interim, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of interim financial
statements (continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements as of June 30, 2014 and for the six-month period then ended are consistent with those adopted in the preparation of the Company and its subsidiaries interim consolidated financial statements for the six-month period June 30, 2013 and the year ended December 31, 2013.

Except for the interim consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The interim consolidated statement of cash flows presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the functional currency of the Company.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasi

Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri". PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk satu kelompok entitas-entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, entitas dalam pengendalian bersama, dan entitas asosiasi jika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian interim termasuk akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan lebih dari 50% baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu pada tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, dan berlanjut untuk dikonsolidasi sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang dari hak suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan peraturan atau perjanjian;
- (c) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

The Company and its subsidiaries have adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements". PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The interim consolidated financial statements include the accounts of the subsidiaries in which the Company has more than 50% direct or indirect share ownership.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Control also exists when the Company owns half or less of the voting rights of an entity but the Company has:

- (a) Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- (b) Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- (c) Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

- (d) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut.

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;
- mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba atau rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi atau saldo laba.

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak (SPD) yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

- (d) Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of a subsidiary (SPD) attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the interim consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Transaksi kombinasi bisnis entitas
sepengendali**

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali, dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau kewajiban yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan yang dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Berdasarkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), Perusahaan dan entitas anaknya mencatat transaksi dalam mata uang asing dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada tanggal saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Business combination under common
control entities**

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control". Under PSAK No. 38 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods for comparative purposes, are to be presented as if the companies had been combined from the beginning the common control occurred. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional Paid-in Capital" under Equity in the interim consolidated statement of financial position.

**d. Foreign currency transactions and
balances**

Based on PSAK No. 10 (Revised 2010), the Company and its subsidiaries record transactions involving foreign currencies in rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. As of the interim consolidated statement of financial position date, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated to rupiah at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the interim consolidated statement of comprehensive income.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
1 Euro Eropa	16.333	16.821
1 Dolar AS	11.969	12.189
1 Dolar Singapura	9.583	9.628
1 Yuan China	1.945	1.999
1 Dolar Hong Kong	1.529	1.572
100 Yen Jepang	11.815	11.617

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

e. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anaknya dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi penetapan pendapatan terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai prinsipal jika menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang sehingga pendapatan harus dilaporkan dengan menggunakan dasar bruto. Jika Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai agen tanpa menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan atas kepemilikan barang, pendapatan harus dilaporkan dengan menggunakan dasar neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

The exchange rates used as of June 30, 2014 and December 31, 2013, were as follows:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	16.333	16.821	1 European euro
	11.969	12.189	1 U.S. dollar
	9.583	9.628	1 Singapore dollar
	1.945	1.999	1 Chinese yuan
	1.529	1.572	1 Hong Kong dollar
	11.815	11.617	100 Japanese yen

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

e. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The Company and its subsidiaries assess their revenue arrangements against specific criteria in order to determine if they are acting as principals or agents. The Company and its subsidiaries are acting as principals if they take the significant risks and rewards of ownership related to the goods sold so that the revenue should be reported on a gross basis. If the Company and its subsidiary are acting as agents without assuming the significant risks and rewards of ownership of the goods, the revenue should be reported on a net basis.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anaknya diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

PSAK No. 7 (Revisi 2010) mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika mereka:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas induk dari Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Revenue and expense recognition
(continued)**

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and its subsidiaries' products is recognized at the time the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when they are incurred.

f. Transactions with related parties

PSAK No. 7 (Revised 2010) requires disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

An individual or family member is related to the Company and its subsidiaries if it:

- (i) has control or joint control over the Company and its subsidiaries;
- (ii) has significant influence over the Company and its subsidiaries; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries or the parent of the Company.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Perusahaan dan entitas anaknya; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anaknya;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan entitas anaknya sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 10.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with related parties
(continued)**

A party is considered to be related to the Company and its subsidiaries if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and its subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and the subsidiary that gives it significant influence over the Company and its subsidiaries; or, (iii) has joint control over the Company and its subsidiaries;
- b. the party is an associate of the Company and its subsidiaries;
- c. the party is a joint venture in which the Company or any of its subsidiaries is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and its subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and its subsidiaries.

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are presented in Note 10.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with maturities within 3 (three) months or less and not pledged as collateral and are not restricted.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Persediaan barang jadi dan pekerjaan dalam proses mencakup alokasi atas biaya overhead tetap dan variabel yang terkait dengan produksi selain mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan operasi normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan penilaian masing-masing persediaan pada akhir periode.

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is based on the weighted-average method and consists of all costs of purchases, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost of finished goods and work in process includes fixed and variable overhead related to production activities, in addition to cost of raw materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Company and its subsidiaries provide allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on a review of the physical condition and the valuation of each inventory item at the end of the period.

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

At the end of each reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dari bulan aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	8 - 20
Mesin dan instalasi	15 - 16
Kendaraan dan alat-alat berat	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 10

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama dengan aset kepemilikan langsung.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam pembangunan meliputi akumulasi biaya material dan biaya lain yang berkaitan dengan aset tetap dalam pembangunan sampai aset tersebut selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya ini dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation is calculated from the month the assets are placed in service on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Machineries and installations
Vehicles and heavy equipment
Office equipment

Land is stated at cost and not amortized.

Assets under finance lease are depreciated based on the same estimated useful lives of similar assets acquired under direct ownership.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the asset under construction. When the construction of the asset is completed and the constructed asset is ready for its intended use, these costs are reclassified to the appropriate fixed assets account.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Impairment of non-financial assets

The Company and its subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and its subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Sewa

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal, seperti yang tercantum pada PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Leases

The Company and Its subsidiaries classify a lease based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date, as provided under PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Sewa pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

Sewa operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai lessee diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

l. Pajak

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan dan entitas anaknya untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari tahun kini yang diakui dalam laporan keuangan.

PSAK No. 46 (Revisi 2010) juga mensyaratkan entitas anak mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP"), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

Finance lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its statement of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

Operating lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

l. Taxes

The Company and its subsidiaries have applied PSAK No. 46 (Revised 2010), which requires the Company and its subsidiary to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

PSAK No. 46 (Revised 2010) also requires the Company and its subsidiaries to present additional tax of prior years through a tax assessment letter ("SKP"), if any, as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada Otoritas Perpajakan yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP diakui sebagai beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Taxes (continued)

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Authority based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The amounts of additional tax and penalty imposed through an SKP are recognized as expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Pajak (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini.

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dimana PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang dinyatakan dengan termasuk PPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities.

Value added tax (VAT)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Perusahaan dan entitas anaknya memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Imbalan pascakerja

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian yang melebihi batas 10% ini diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan dengan metode garis lurus. Selanjutnya, biaya jasa masa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan dari liabilitas imbalan pada program imbalan pasti yang telah ada, ditangguhkan dan diamortisasi sampai dengan periode dimana imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Employee benefits liability

The Company and its subsidiary implemented PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

Short-term employee benefits

The Company and its subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

The Company and its subsidiaries provide post-employment benefits to their employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

Post-employment benefits

Provisions for current service costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Kuasi-reorganisasi

Pada tanggal 31 Desember 2005, Perusahaan mengalami defisit sebesar Rp1.259.986.518.857. Agar Perusahaan dapat memulai awal yang baik dengan laporan posisi keuangan menunjukkan nilai wajar dan tanpa dibebani dengan defisit, maka Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi.

Kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya. Kuasi reorganisasi dilakukan karena Perusahaan mempunyai keyakinan yang cukup bahwa setelah kuasi-reorganisasi Perusahaan akan dapat mempertahankan status kelangsungan usahanya dan berkembang dengan baik.

o. Instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2010) mengatur persyaratan tentang penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan di dalam laporan keuangan. Persyaratan penyajian ini berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Quasi-reorganization

As of December 31, 2005, the Company incurred deficit amounting to Rp1,259,986,518,857. In order to achieve a "fresh start" performance with the statement of financial position stated at fair value and without being burdened by deficit, the Company carried out a quasi-reorganization.

A quasi-reorganization is an accounting procedure which allows the Company to restructure its equity by eliminating its deficit and readjusting all of its recorded assets and liabilities. The quasi-reorganization was undertaken since the Company's management believed that the Company would keep its going concern status and improve its financial position after the quasi-reorganization.

o. Financial instruments

The Company and its subsidiaries have adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

PSAK No. 55 (Revised 2011) established the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari resiko keuangan Perusahaan yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko mereka.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen keuangan : Pengakuan dan Pengukuran" diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, piutang non-usaha dari pihak berelasi, dan penyertaan saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

PSAK No. 60 requires the disclosures of the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company and its subsidiaries exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Company and its subsidiaries manage those risks.

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments : Recognition and Measurement", are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at each financial reporting period.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the parties commit to purchase or sell the assets.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company and its subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets, non-trade receivable – related party, and investment in shares of stock.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan didasarkan pada klasifikasi sebagai berikut:

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, piutang non-usaha dari pihak berelasi, dan penyertaan saham termasuk dalam kategori ini.

• Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets, non-trade receivable – related party, and investment in shares of stock are included in this category.

• Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three other categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Perusahaan mempunyai penyertaan saham yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang lancar lainnya, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, dan wesel bayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in shares of stock that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

The Company has investment in shares of stock classified as AFS.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company and its subsidiaries' financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, other current liabilities, long-term bank loans, obligation under finance lease, and notes payable.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal atas liabilitas keuangan didasarkan pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang lancar lainnya, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, dan wesel bayar Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, other current liabilities, long-term bank loans, obligation under finance lease, and notes payable, are included in this category.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan entitas anaknya terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau akan tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiaries. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dibalik melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- AFS financial assets (continued)

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vii. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, jika dapat diterapkan untuk bagian aset keuangan atau bagian kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anaknya memindahkan hak menerima arus kas dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

**vii. Derecognition of financial assets and
liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Derivatif melekat

Derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif berdasarkan Pernyataan ini, jika dan hanya jika:

- karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak berkaitan erat dengan karakteristik ekonomi dan risiko dari kontrak utama
- instrumen terpisah yang memiliki persyaratan yang sama dengan derivatif melekat memenuhi definisi sebagai derivative; dan
- instrumen campuran (instrumen gabungan) tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (dengan kata lain derivatif yang melekat pada aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dipisahkan).

Jika derivatif melekat dipisahkan, maka kontrak utamanya harus dicatat berdasarkan Pernyataan ini jika kontrak utamanya merupakan instrumen keuangan, namun jika kontrak utamanya bukan merupakan instrumen keuangan, maka harus dicatat berdasarkan Pernyataan lain yang sesuai.

Selain yang dinyatakan dalam paragraf diatas, jika kontrak memiliki satu atau lebih derivatif melekat, entitas dapat menetapkan keseluruhan kontrak dari instrumen yang digabungkan atau instrumen campuran sebagai aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali:

- derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

viii. Embedded derivatives

An embedded derivative shall be separated from the host contract and accounted for as a derivative if, and only if:

- *the economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to the economic characteristics and risks of the host contract*
- *a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and*
- *the hybrid (combined) instrument is not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss (i.e. a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).*

If an embedded derivative is separated, the host contract shall be accounted as a financial instrument, or as a non-financial instrument in accordance with the applicable standards.

Notwithstanding the above paragraph, if a contract contains one or more embedded derivatives, an entity may designate the entire hybrid (combined) contract as a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss unless:

- *the embedded derivative does not significantly modify the cash flows that otherwise would be required by the contract; or*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Derivatif melekat (lanjutan)

- terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis ketika instrumen gabungan atau instrumen campuran yang serupa pertama kali dipertimbangkan bahwa pemisahan derivatif melekat tidak diizinkan, seperti opsi pelunasan lebih awal yang melekat dalam pinjaman yang memungkinkan pemegangnya untuk melunasi lebih awal pinjamannya sebesar kurang lebih biaya yang diamortisasi.

p. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

q. Biaya pinjaman

Berdasarkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman" yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

viii. Embedded derivatives (continued)

- *it is clear with little or no analysis when a similar hybrid (combined) instrument is first considered that separation of the embedded derivative is prohibited, such as a prepayment option embedded in a loan that permits the holder to prepay the loan for approximately its amortized cost.*

p. Provisions

A provision is recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

q. Borrowing costs

Under PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Company and its subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Biaya pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

r. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

s. Laba per saham

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam periode/tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Borrowing costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

r. Segment reporting

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment

s. Earnings per share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount is computed by dividing income for the period/year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period/year.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Laba per saham (lanjutan)

Jika jumlah saham biasa atau instrumen yang berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan per saham periode untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan di dalamnya. Sehubungan adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di periode mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Earnings per share (continued)

If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalization, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively. If these changes occur after the reporting period but before the financial statements are authorized for issue, the per share calculations for this and any prior-period financial statements presented shall be based on the new number of shares.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company and its subsidiaries had no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amount is calculated and presented in the interim consolidated statement of comprehensive income.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgments

The preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha - evaluasi individual

Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi pelanggan tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2o dan 5.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan entitas anaknya adalah mata uang Rupiah, yang mana merupakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan dan entitas anaknya dari barang yang dijual.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2o.

Allowance for impairment of trade receivables - individual assessment

The Company and its subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third-party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and its subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of the allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Notes 2o and 5.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the Indonesian rupiah, which is the currency of the primary economic environment in which they operate. It is the currency that mainly influences the Company and its subsidiaries' revenue and cost of goods sold.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas serta biaya pensiun dan imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja karyawan neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2m dan 22.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2i dan 11.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Employee benefits

The determination of the Company and its subsidiaries' obligations for, and cost of, pension and employee benefits is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on the straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and its subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiaries' actual results or significant changes in their assumptions may materially affect the estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 22.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and its subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i and 11.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan entitas anaknya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2o dan 36.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l dan 15.

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (jika ada) diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2h dan 7.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Financial instruments

The Company and its subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and its subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and its subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2o and 36.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2l and 15.

Allowance for obsolescence and decline in market values of inventories

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (if any) is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2h and 7.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset. Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j.

Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Perusahaan dan entitas anaknya mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Perusahaan dan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan dan entitas anaknya ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Further details are disclosed in Note 2j.

Estimating allowance for impairment of trade receivables

If there is an objective evidence that an impairment has been incurred on trade receivables, the Company and its subsidiaries estimate the allowance for impairment related to their trade receivables that are specifically identified as doubtful of collection. The level of the allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company and its subsidiaries use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company and its subsidiaries' relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due in order to reduce the Company and its subsidiaries' receivables to amounts that they expect to collect.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang (lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan dan entitas anaknya juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan.

Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam kelompok kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2o dan 5.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Kas		
Dolar Amerika Serikat	859.386.169	1.740.579.449
Rupiah	153.410.628	290.601.940
Dolar Singapura	3.981.050	3.497.462
Dolar Hong Kong	3.854.577	692.853
Yuan China	3.461.992	-
Euro Eropa	1.045.722	10.765.722
Total kas	1.025.140.138	2.046.137.426
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	8.266.074.210	5.353.415.747
PT Bank Agris	1.570.530.103	315.043.385
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	805.997.903	141.906.228
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	88.419.331	528.806.218
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	76.232.187	373.043.538

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Estimating allowance for impairment of trade receivables (continued)

The specific allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company and its subsidiaries also assess a collective impairment allowance against credit exposure of their customers which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the customers.

This collective allowance is calculated based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of customers. Further details are disclosed in Notes 2o and 5.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
United States dollar
Rupiah
Singapore dollar
Hong Kong dollar
Chinese yuan
European euro
Total cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Agris
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	58.203.251	215.123.173
PT Bank Bukopin Tbk	21.599.791	420.556.599
PT Bank UOB Indonesia	13.811.909	55.167.555
PT Bank BRI Syariah	9.114.630	8.406.782
PT Bank CIMB Niaga Tbk	538.000	1.142.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	459.205	7.035.497
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	450.000
Sub-total	10.911.030.520	7.420.096.722
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.022.656.841	25.503.409.151
PT Bank Central Asia Tbk Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	15.098.218.089	25.570.062.991
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.959.590.804	1.963.392.906
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.544.761.151	1.085.513.335
PT Sumitomo Indonesia	275.470.006	278.906.504
PT Bank Bukopin Tbk	123.634.982	83.926.750
PT Bank Chinatrust Indonesia	78.372.294	149.046.726
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	71.559.539	432.984.484
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	10.996.998	23.298.055
Citibank N.A, Singapura	10.398.436	6.873.280.807
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	408.143	408.143
	100.354	2.503.828
Sub-total	44.196.167.637	61.966.325.537
Euro Eropa		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.154.030.788	81.930.674
Total kas di bank	58.261.228.945	69.468.352.933
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	120.910.000.000	-
Sub-total	120.910.000.000	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	119.690.000.000	-
PT Bank Bukopin Tbk	-	2.925.360.000
Total deposito berjangka	240.600.000.000	2.925.360.000
Total Kas dan Setara Kas	299.886.369.083	74.439.850.359

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank BRI Syariah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Chinatrust Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Sub-total	Sub-total
Dolar Amerika Serikat	United States dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Sumitomo Indonesia	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Chinatrust Indonesia	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
Citibank N.A, Singapura	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	
Sub-total	Sub-total
Euro Eropa	European Euro
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Total cash in banks	Total cash in banks
Time deposits	Time deposits
Rupiah	Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Sub-total	Sub-total
United States dollar	United States dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
Total time deposits	Total time deposits
Total Cash and Cash Equivalents	Total Cash and Cash Equivalents

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada kas dan setara kas Perusahaan yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, none of the Company's cash and cash equivalents are held by related parties.

Pada tanggal 30 Juni 2014 terdapat kas di bank yang digunakan sebagai jaminan *Letter of Credit* dan *Interest Reserve Account* (Catatan 18) yang disajikan dalam aset lancar lainnya (Catatan 6).

As of June 30, 2014, certain cash in bank which is used as guarantee for letter of credit and Interest Reserve Account (Note 18) are presented as restricted cash under other current assets (Note 6).

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada 31 Desember 2013, tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas utang atau dibatasi penggunaannya.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

**Periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni/
Six-month period ended June 30,**

	2014 (tidak diaudit/ unaudited)	2013 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and unreviewed)	
Dolar Amerika Serikat	2,5%	1%	United States dollar
Rupiah	10,5%	5,75%	Rupiah

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan jumlah kepada:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga - lokal	1.011.976.753.644	223.539.671.635	Third parties - local
Pihak berelasi (Catatan 10)	243.343.367.608	310.469.067.039	Related parties (Note 10)
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Pihak ketiga - ekspor	441.755.510.244	138.483.277.379	Third parties - export
Pihak ketiga - lokal	-	56.595.178.818	Third parties - local
Euro			Euro
Pihak ketiga - ekspor	5.832.947.131	12.676.584.494	Third parties - export
Total	1.702.908.578.627	741.763.779.365	Total
Cadangan penurunan nilai	(1.275.548.934)	(638.175.976)	Allowance for impairment
Neto	1.701.633.029.693	741.125.603.389	Net

Analisa umur piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables as of June 30, 2014 and December 31, 2013 is as follows:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Lancar	793.663.240.659	340.376.995.360	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	201.645.914.096	203.072.793.833	1 - 30 days
31 - 60 hari	198.891.263.266	64.434.718.482	31 - 60 days
61 - 90 hari	138.420.975.811	52.667.078.844	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	370.287.184.795	81.212.192.846	Over 90 days
Total	1.702.908.578.627	741.763.779.365	Total
Dikurangi cadangan atas penurunan nilai	(1.275.548.934)	(638.175.976)	Less allowance for impairment
Neto	1.701.633.029.693	741.125.603.389	Net

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah menerapkan kebijakan *credit term* lebih lama antara tiga sampai empat bulan dibandingkan tahun sebelumnya antara dua sampai tiga bulan untuk pelanggannya.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Mutasi cadangan penurunan nilai:

	Periode enam bulan yang berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2014 (tidak diaudit/ unaudited)	2013 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and unreviewed)
Saldo awal periode	638.175.976	638.175.976
Penambahan penyisihan penurunan nilai	637.372.958	-
Saldo akhir periode	1.275.548.934	638.175.976

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 17).

6. ASET LANCAR LAINNYA

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Kas yang dibatasi penggunaannya	121.985.302.852	1.459.666.242
Piutang lain-lain	5.121.946.715	12.514.597.400
Total aset lancar lainnya	127.107.249.567	13.974.263.642

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, kas yang dibatasi penggunaannya merupakan kelebihan pembayaran bunga utang bank jangka panjang yang dianggap sebagai pembayaran bunga diterima di muka oleh bank, deposito yang dijadikan sebagai jaminan *letter of credit*, dan *Interest Reserved Account* (Catatan 18).

Piutang lain-lain merupakan piutang karyawan dan piutang perusahaan dari pihak ketiga yang bukan merupakan piutang usaha.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih secara penuh dan tidak diperlukan pencadangan penurunan nilai piutang.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

For the year ended June 30, 2014, the Company applied longer customer credit term policy of 3 to 4 months compare with prior year of 2 to 3 months.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible risk of uncollectible trade receivables.

Movements in the allowance for impairment:

	2014 (tidak diaudit/ unaudited)	2013 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and unreviewed)
Saldo awal periode	638.175.976	638.175.976
Penambahan penyisihan penurunan nilai	637.372.958	-
Saldo akhir periode	1.275.548.934	638.175.976

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, trade receivables were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 17).

6. OTHER CURRENT ASSETS

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Kas yang dibatasi penggunaannya	121.985.302.852	1.459.666.242
Piutang lain-lain	5.121.946.715	12.514.597.400
Total aset lancar lainnya	127.107.249.567	13.974.263.642

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, restricted cash represents overpayment of interest on long-term bank loans which is considered as prepaid interest by the bank, time deposit which is used as letter of credit guarantee, and Interest Reserved Account (Note 18).

Other receivables represent employee receivables and non-trade receivables from third parties.

Management believes that all other receivables are collectible in full and no allowance for impairment is necessary.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Barang jadi	218.967.222.433
Barang dalam proses	513.681.547.140
Bahan baku	554.669.237.551
Bahan pembantu	34.669.215.149
Total persediaan	1.321.987.222.273
Cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(2.534.984.240)
Neto	<u>1.319.452.238.033</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan yang dibentuk cukup.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan gabungan masing-masing sebesar Rp1.742.600.303.344 dan Rp1.218.157.686.200 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut adalah memadai karena Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai sistem keamanan yang dapat meminimalisir kemungkinan yang timbul dari risiko kebakaran dan kecurian.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan Perusahaan dan entitas anaknya digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 17).

8. UANG MUKA PEMBELIAN DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian mesin dan peralatan, bahan baku dan bahan pembantu, dan biaya dibayar di muka dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Lancar	
Uang muka pembelian persediaan - pihak ketiga	319.158.013.590
Biaya dibayar dimuka	1.039.242.021
	<u>320.197.255.611</u>
Tidak lancar	
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	92.414.690.759

7. INVENTORIES

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	179.589.507.927	<i>Finished goods</i>
	675.981.815.480	<i>Work in-process</i>
	573.100.105.881	<i>Raw materials</i>
	32.501.163.308	<i>Indirect materials</i>
Total inventories	1.461.172.592.596	<i>Total inventories</i>
Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories	(2.534.984.240)	<i>Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories</i>
Neto	<u>1.458.637.608.356</u>	Net

Management believes that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp1,742,600,303,344 and Rp1,218,157,686,200, respectively, which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks. Management believes that the amount of coverage is adequate since the Company and its subsidiaries' has a security system which can minimize the risks of fire and theft.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company and its subsidiaries' inventories were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 17).

8. ADVANCES FOR PURCHASES AND PREPAYMENTS

This account represents advances for purchases of machinery and equipment, raw materials and indirect materials, and prepayments with the following details:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
		<i>Current</i>
	53.737.551.174	<i>Advances for purchases of inventories - third parties</i>
	233.381.333	<i>Prepayments</i>
	<u>53.970.932.507</u>	
		<i>Non-current</i>
	84.960.417.111	<i>Advances for purchases of fixed assets - third parties</i>

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA PEMBELIAN DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)

Uang muka pembelian persediaan merupakan uang muka yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada berbagai pemasok, terutama untuk pembelian bahan baku.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok sehubungan dengan pembelian mesin.

9. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan atas 2,469% saham pada PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (dahulu PT Bengawan Solo Ventura). SSV didirikan atas instruksi dari Gubernur Jawa Tengah.

Total penyertaan saham Perusahaan di saham SSV untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Penyertaan awal	200.000.000
Akumulasi penambahan dari dividen saham	142.856.954
Penyertaan akhir	342.856.954

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima dividen tunai dari SSV sebesar Rp25.519.908.

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan syarat-syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi, yang pada umumnya merupakan perusahaan-perusahaan yang berada dibawah pengendalian yang sama.

Piutang dan utang dengan pihak berelasi disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena penyelesaiannya menggunakan dasar neto.

8. ADVANCES FOR PURCHASES AND PREPAYMENTS (continued)

Advances for purchases of inventory represent the advances paid to the Company's suppliers, mainly for the purchase of raw materials.

Advances for purchases of fixed assets represent the advances paid to suppliers/contractors in relation to the purchase of machine units.

9. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

This account represents 2.469% equity interest in PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (formerly PT Bengawan Solo Ventura). SSV was established based on the instructions of the Governor of Central Java.

The Company's investment in shares of stock of SSV for the years ended June 30, 2014 and December 31, 2013 were as follows:

Initial investment
Accumulated additions from stock dividend
Ending balance of investment

In 2013, the Company received cash dividend from SSV amounting to Rp25,519,908.

10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and its subsidiaries', in its regular conduct of business, has engaged in business and financial transactions, which were conducted under terms and conditions agreed with the related parties, which are under common control of the ultimate parent.

Accounts receivable from and payable to a related party are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position because the settlement is on a net basis.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

(i) Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 5)

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Adikencana Mahkotabuana	103.755.404.622	93.186.061.610
PT Senang Kharisma Textile	98.787.991.145	89.411.584.045
PT Sari Warna Asli Textile Industry	40.799.971.841	104.788.489.714
PT Djohar	-	18.546.408.634
PT Sinar Central Sandang	-	4.536.523.036
Total	243.343.367.608	310.469.067.039
Persentase terhadap total aset	3,42%	5,55%

b. Piutang non-usaha dari pihak berelasi

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Kapas Agung Abadi	82.101.624.092	91.262.629.279
Persentase terhadap total aset	1,15%	1,63%

c. Utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 14)

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Dasar Rukun	47.747.513.567	63.473.331.774
PT Citra Busana Semesta	12.542.474.854	-
PT Adikencana Mahkotabuana	4.495.312.819	-
PT Sari Warna Asli Textile Industry	1.997.852.127	-
PT Senang Kharisma Textile	250.000.000	-
Total	67.033.153.367	63.473.331.774
Persentase terhadap total liabilitas	1,43%	1,94%

**10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

(i) The related party balances were as follows:

a. Trade receivables from related parties (Note 5)

Other related parties
PT Adikencana Mahkotabuana
PT Senang Kharisma Textile
PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Djohar
PT Sinar Central Sandang

b. Non-trade receivable - related party

Other related party
PT Kapas Agung Abadi

c. Trade payables to related parties (Note 14)

Other related parties
PT Dasar Rukun
PT Citra Busana Semesta
PT Adikencana Mahkotabuana
PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Senang Kharisma Textile

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Penjualan (sebelum disalinghapuskan - lihat butir "c" di bawah) dan pendapatan jasa maklon

**10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

(ii) Transactions with related parties were as follows:

- a. Sales (before offsetting - see item "c" below) and toll manufacturing income

**Periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni/
Six-month period ended June 30,**

	2014 (tidak diaudit/ unaudited)	2013 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and unreviewed)	
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Senang Kharisma Textil	162.882.039.992	176.342.714.593	PT Senang Kharisma Textil
PT Sari Warna Asli Textile Industry	100.631.429.187	254.259.836.702	PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Djohar	64.160.394.008	66.040.229.661	PT Djohar
PT Citra Busana Semesta	33.639.806.531	-	PT Citra Busana Semesta
PT Yogyakarta Tekstil	24.006.879.181	15.963.085.646	PT Yogyakarta Tekstil
PT Adikencana Mahkotabuana	14.333.162.759	65.680.316.883	PT Adikencana Mahkotabuana
PT Sinar Central Sandang	12.286.217.474	-	PT Sinar Central Sandang
Total	411.939.929.132	578.286.183.485	Total
Persentase terhadap total penjualan sebelum disalinghapuskan	12,63%	22,18%	Percentage to total sales before offsetting

- b. Pembelian (sebelum disalinghapuskan - lihat butir "c" di bawah) dan biaya jasa maklon

- b. Purchases (before offsetting - see item "c" below) and toll manufacturing expense

**Periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni/
Six-month period ended June 30,**

	2014 (tidak diaudit/ unaudited)	2013 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and unreviewed)	
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Sari Warna Asli Textile Industry (Catatan 28)	462.878.949.835	343.696.718.842	PT Sari Warna Asli Textile Industry (Note 28)
PT Senang Kharisma Textil	150.444.483.039	131.118.540.007	PT Senang Kharisma Textil
PT Adikencana Mahkotabuana	137.996.147.834	186.187.111.464	PT Adikencana Mahkotabuana
PT Djohar	86.617.762.389	61.673.562.473	PT Djohar
PT Dasar Rukun	25.415.206.835	42.269.455.768	PT Dasar Rukun
PT Yogyakarta Tekstil	25.097.067.270	25.091.775.531	PT Yogyakarta Tekstil
PT Sri Wahana Adityakarta	11.394.058.867	14.580.764.180	PT Sri Wahana Adityakarta
Total	899.843.676.069	804.617.928.265	Total
Persentase terhadap total pembelian sebelum disaling hapuskan	43,68%	48,15%	Percentage to total purchases before offsetting

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- (ii) Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)
- c. Penjualan diakui atas bahan yang dialihkan untuk pemrosesan lebih lanjut pada fasilitas produksi milik pihak berelasi dan pembelian diakui atas penyelesaian pemrosesan dan yang dikembalikan kepada perusahaan dikurangi dari penjualan dan pembelian yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim sebagai berikut:

**Periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni/
Six-month period ended June 30,**

	2014 (tidak diaudit/ unaudited)	2013 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and unreviewed)
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Senang Kharisma Textil	126.760.376.560	131.118.540.007
PT Djohar	64.160.394.008	61.673.562.473
PT Sari Warna Asli Textile Industry	27.798.519.782	215.320.342.326
PT Yogyakarta Tekstil	15.393.827.565	14.361.522.714
PT Adikencana Mahkotabuana	14.333.162.759	91.460.797.461
Total penjualan dan pembelian yang disalinghapuskan	248.446.280.674	513.934.764.981

Other related parties
PT Senang Kharisma Textil
PT Djohar
PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Yogyakarta Tekstil
PT Adikencana Mahkotabuana

Total sales and purchases which are offsetting

- d. Transaksi-transaksi lainnya dan/atau akun yang bersangkutan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni/
Six-month period ended June 30,**

	2014 (tidak diaudit/ unaudited)	2013 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and unreviewed)
Pembelian aset tetap		
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Sari Warna Asli Textile Industry	-	209.038.375

Purchase of fixed assets

Other related party
PT Sari Warna Asli Textile Industry

10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- (ii) Transactions with related parties were as follows: (continued)
- c. The sales recognized from the transfer-out of materials for further processing in related parties' production facilities and the purchases recognized upon the completion of the processing and the return thereof to the Company are deducted from the sales and purchases presented in the interim consolidated statement of comprehensive income. These are as follows:

- d. Other transactions and/or related accounts with related parties were as follows:

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Kompensasi manajemen kunci

e. Key management compensation

Manajemen kunci termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

Key management includes directors and commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

Periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni/
Six-month period ended June 30,

	2014 (tidak diaudit/ unaudited)	2013 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and unreviewed)	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	4.150.000.000	3.130.000.000	Salaries and other short-term employee benefits

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

The summary of the relationships and nature of transactions with the related parties is as follows :

Pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Adikencana Mahkotabuana	Perusahaan sepengendali/Under common control company	Pembelian dan penjualan benang dan kapas untuk kegiatan produksi/Purchases of yarn and raw materials for production activities
PT Senang Kharisma Textile	Perusahaan sepengendali/Under common control company	Pembelian kain tenun dan kimia untuk kegiatan produksi dan penjualan benang/Purchases of greige and chemical for production activities and sales of yarn
PT Sari Warna Asli Textile Industry	Perusahaan sepengendali/Under common control company	Pembelian dan penjualan yang mencakup bahan baku, barang setengah jadi, barang jadi, kimia, dan lain-lain/Purchases and sales of raw materials, work in process, finished goods, chemicals, and others
PT Djohar	Perusahaan sepengendali/Under common control company	Pembelian kain tenun dan lain-lain untuk kegiatan produksi/Purchases of greige and others for production activities
PT Sinar Central Sandang	Perusahaan sepengendali/Under common control company	Pembelian benang dan kapas untuk kegiatan produksi dan penjualan benang/Purchases of yarn and raw materials for production activities and sales of yarn
PT Kapas Agung Abadi	Perusahaan sepengendali/Under common control company	Piutang non-usaha/ Non-trade receivable – related party
PT Dasar Rukun	Perusahaan sepengendali/Under common control company	Pembelian benang untuk kegiatan produksi/ Purchases of yarn for production activities and finished goods and sales of raw materials
PT Citra Busana Semesta	Perusahaan sepengendali/Under common control company	Pembelian dan penjualan benang dan kapas untuk kegiatan produksi/Purchases of yarn and raw materials for production activities
PT Yogyakarta Tekstil	Perusahaan sepengendali/Under common control company	Pembelian kain tenun untuk kegiatan produksi dan kain jadi untuk dijual kembali dan penjualan bahan baku/ Purchases of greige for production activities
PT Sri Wahana Adityakarta	Perusahaan sepengendali/Under common control company	Pembelian bahan pembantu, pengepakan, minyak pelumas dan lain-lain/Purchases of paper tubes, lubricating oils, and others

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni 2014/ June 30, 2014	
Nilai tercatat:						Cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	412.114.205.355	43.471.643.930	-	-	455.585.849.285	Land
Bangunan	527.148.982.616	11.518.807.902	-	-	538.667.790.518	Buildings
Mesin dan instalasi	3.296.519.035.469	145.131.378.592	1.058.830.480	14.975.808.980	3.455.567.392.561	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	6.916.425.415	22.450.350	-	-	6.938.875.765	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	15.344.899.995	456.438.226	-	-	15.801.338.221	Office equipment
Aset dalam pembangunan	-	-	-	-	-	Construction in progress
	4.258.043.548.850	200.600.719.000	1.058.830.480	14.975.808.980	4.472.561.246.350	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	14.975.808.980	-	-	(14.975.808.980)	-	Machine
Kendaraan	5.347.240.011	987.400.000	-	-	6.334.640.011	Vehicle
Total	4.278.366.597.841	201.588.119.000	1.058.830.480	-	4.478.895.886.361	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	236.835.062.079	8.800.069.432	-	-	245.635.131.511	Buildings
Mesin dan instalasi	978.369.060.382	83.926.783.800	66.323.568	3.494.355.430	1.065.723.876.044	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	3.039.248.536	469.555.745	-	-	3.508.804.281	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	9.009.272.241	476.794.974	-	-	9.486.067.215	Office equipment
	1.227.252.643.238	93.673.203.951	66.323.568	3.494.355.430	1.324.353.879.051	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	2.995.161.797	499.193.633	-	(3.494.355.430)	-	Machine
Kendaraan	446.744.223	397.777.528	-	-	844.521.751	Vehicle
Total	1.230.694.549.258	94.570.175.112	66.323.568	-	1.325.198.400.802	Total
Nilai buku	3.047.672.048.583				3.153.697.485.559	Book value
	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Nilai tercatat:						Carrying value:
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	147.316.255.997	264.797.949.358	-	-	412.114.205.355	Land
Bangunan	468.540.193.870	39.032.667.172	-	19.576.121.574	527.148.982.616	Buildings
Mesin dan instalasi	2.544.196.281.023	653.497.581.820	-	98.825.172.626	3.296.519.035.469	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	6.916.425.415	-	-	-	6.916.425.415	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	14.704.207.873	640.692.122	-	-	15.344.899.995	Office equipment
Aset dalam pembangunan	10.546.515.466	107.854.778.734	-	(118.401.294.200)	-	Construction in progress
	3.192.219.879.644	1.065.823.669.206	-	-	4.258.043.548.850	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	14.975.808.980	-	-	-	14.975.808.980	Machine
Kendaraan	-	5.347.240.011	-	-	5.347.240.011	Vehicle
Total	3.207.195.688.624	1.071.170.909.217	-	-	4.278.366.597.841	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	219.788.552.876	17.046.509.203	-	-	236.835.062.079	Buildings
Mesin dan instalasi	818.159.058.508	160.210.001.874	-	-	978.369.060.382	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	2.543.551.220	495.697.316	-	-	3.039.248.536	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	8.079.474.491	929.797.750	-	-	9.009.272.241	Office equipment
	1.048.570.637.095	178.682.006.143	-	-	1.227.252.643.238	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	1.996.774.531	998.387.266	-	-	2.995.161.797	Machine
Kendaraan	-	446.744.223	-	-	446.744.223	Vehicle
Total	1.050.567.411.626	180.127.137.632	-	-	1.230.694.549.258	Total
Nilai buku	2.156.628.276.998				3.047.672.048.583	Book value

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap pada laporan laba rugi komprehensif interim adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2014 (tidak diaudit/ unaudited)	2013 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and unreviewed)	
Beban pokok penjualan - biaya produksi tidak langsung (Catatan 28)	93.043.110.854	67.937.423.449	Cost of goods sold - factory overhead (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	1.527.064.258	4.631.264.757	General and administrative expenses (Note 30)
Total	94.570.175.112	72.568.688.206	Total

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan tidak melakukan kapitalisasi biaya pinjaman. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013, biaya pinjaman sebesar Rp879.873.377 telah dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap.

Tanah Perusahaan adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dengan sisa masa manfaat yang berakhir pada tanggal-tanggal yang berbeda sampai dengan tahun 2023. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo. Perusahaan juga mempunyai tanah dalam bentuk Hak Milik (HM) atas nama H.M. Lukminto, pemegang saham.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tanah seluas 187.397 m² masih dalam proses balik nama ke Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, aset tetap berupa tanah, bangunan dan mesin-mesin Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 17).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 48 (Revisi 2009).

11. FIXED ASSETS (continued)

The allocation of the depreciation expense in the interim statement of comprehensive income was as follows:

For the six-month period ended June 30, 2014, the Company did not capitalize any borrowing costs. For the six-month period ended June 30, 2013, borrowing costs amounting to Rp879,873,377 were capitalized as part of the costs of acquisition of fixed assets.

The titles of ownership of the Company on its land are in the form of "Usage Rights for Building" (HGB) which have remaining terms expiring on various dates until 2023. Management is of the opinion that the terms of the said HGB can be renewed/extended upon expiration. The Company also has land in the form of "Ownership Rights" (HM) under the name of H.M. Lukminto, a shareholder.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, land properties with a total area of 187,397 m² are still under the process of changing the ownership to the Company.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company's fixed assets consisting of land, building and machinery were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 17).

Management believes that there is no impairment in asset values as of June 30, 2014 and December 31, 2013, as contemplated in PSAK No. 48 (Revised 2009).

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, seluruh aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.653.763.000.000 dan Rp6.091.800.107.107, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2014, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 Juni 2014, nilai wajar aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebesar Rp3.153.697.485.559 (tidak diaudit), sedangkan nilai tercatat aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp510.039.200.173 (tidak diaudit).

11. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, all of the Company's fixed assets, except land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp1,653,763,000,000 and Rp6,091,800,107,107, respectively, which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of June 30, 2014, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

As of June 30, 2014, the fair value of the Company and its subsidiaries' fixed assets amounted to Rp3,153,697,485,559 (unaudited), while the cost of the Company and its subsidiaries' fixed assets which are fully depreciated and still being used amounts to Rp510,039,200,173 (unaudited).

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Biaya penerbitan wesel bayar yang ditangguhkan	-	15.982.224.450	<i>Deferred notes payable issuance costs</i>

Pada tanggal 30 Juni 2014, jumlah biaya penerbitan wesel bayar yang ditangguhkan sebesar Rp62.618.400.000. Biaya ini menjadi pengurang nilai tercatat wesel bayar (Catatan 18).

As of June 30, 2014, deferred notes payable issuance costs amounted to Rp62,618,400,000. These costs are treated as a deduction to the notes, carrying amount (Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah biaya penerbitan wesel bayar yang ditangguhkan merupakan biaya yang terjadi atas penerbitan wesel bayar, yang diterbitkan pada tanggal 24 April 2014.

As of December 31, 2013, deferred notes payable issuance costs represent the costs incurred in preparation for the issuance of the notes, which were issued in April 24, 2014.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	59.845.000.000	60.945.000.000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	5.000.000.000	80.554.548.547	<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)</i>
PT Bank Agris	4.500.000.000	45.000.000.000	<i>PT Bank Agris</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.043.737.925.984	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Total utang bank jangka pendek	69.345.000.000	1.230.237.474.531	Total short-term bank loans

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 24 Juni 2011, SPD dan Danamon menandatangani perjanjian kredit. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 14 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *omnibus trade* sebesar USD15.000.000 dengan *sub-limit sight/usance/local LC, TR, OAF, SBLC, BG, Discrepant Nego LC (DNL)* sebesar USD15.000.000 dan pinjaman jangka pendek (*revolving*) sebesar USD5.000.000.

Fasilitas tersebut di atas berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dikenakan bunga tahunan sebesar 6% (*Danamon Prime Rate*). Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas ini adalah sebesar USD5.000.000.

Selain jaminan yang disebutkan di atas, SPD diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- a. Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,50 kali
- b. Rasio utang terhadap laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) maksimal 3,50 kali
- c. Rasio EBITDA terhadap pembayaran pinjaman pokok utang dan bunga (Debt Service Coverage Ratio) minimal 1,30 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2014, SPD tidak memenuhi seluruh rasio keuangan di atas; namun, hal tersebut telah diinformasikan kepada dan dapat diterima oleh Danamon.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Agustus 2011 yang telah diperpanjang dengan surat dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) pada tanggal 25 Februari 2014, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi Ekspor dari Indonesia Eximbank untuk Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dengan maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 4 Maret 2015. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 10% per tahun. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja terkait proyek Departemen *Spinning VI* dan *VII* dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan Perusahaan dan jaminan pribadi dari Iwan Setiawan, pihak berelasi, (Catatan 5, 7, dan 11). Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 saldo terutang pinjaman ini masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp50.000.000.000.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On June 24, 2011, SPD and Danamon entered into a credit agreement. Based on the latest amendment dated May 14, 2014, the Company obtained an omnibus trade facility amounting to USD15,000,000 with sub-limits for *sight/usance/local LC, TR, OAF, SBLC, BG, Discrepant Nego LC (DNL)* of USD15,000,000 and short-term revolving loan of USD5,000,000.

The aforesaid facility is available for a period of one year and the loan therefrom bears interest at the annual rate of 6% (*Danamon Prime Rate*). As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the loan balances amounted to USD5,000,000.

Under the credit agreement with Danamon, SPD must maintain certain financial ratios:

- a. Debt to equity ratio at the maximum of 1.50 times
- b. Ratio of debt to earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA) at the maximum of 3.50 times
- c. Ratio of EBITDA to financing payment of principal and interest (Debt Service Coverage Ratio) at the minimum of 1.30 times.

As of June 30, 2014, SPD breached all of the financial covenants above; however, the breaches have been reported to and accepted by Danamon.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Based on a loan agreement dated August 23, 2011 which has been extended based on letter dated February 25, 2014 from Indonesia Eximbank, the Company has obtained a Working Capital Export Credit Facility with credit limit amounting to Rp50,000,000,000. The loan will mature on March 4, 2015. The loan bears interest at the rate of 10% per year. This loan is used for working capital in relation to the project of *Spinning VI* and *VII* Department and is secured by the Company's trade receivables, inventories, land and building and the personal guarantee of Iwan Setiawan, a related party (Notes 5, 7, and 11). The outstanding loan amounted to Rp5,000,000,000 and Rp50,000,000,000 as of June 30, 2014 and December 31, 2013.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (lanjutan)

Perjanjian pinjaman tersebut di atas mencakup beberapa persyaratan yang membatasi Perusahaan antara lain melakukan penyertaan baru, bertindak sebagai penjamin, mengubah Anggaran Dasar dan mengubah susunan pemegang saham Perusahaan, melakukan penggabungan usaha atau akuisisi atau menjadi perusahaan publik, mengajukan permohonan pailit, melakukan pembayaran bunga atas pinjaman kepada pemegang saham dan melunasi utang kepada pemegang saham sebelum utang ke para kreditur dilunasi terlebih dahulu, memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham.

Pada tanggal 30 Oktober 2013, SPD dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) menandatangani perjanjian kredit. Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) sebesar USD10.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun dan dikenakan bunga tahunan sebesar 6,5%. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas ini adalah sebesar USD2.506.731 (setara dengan Rp30.554.548.547) sehubungan dengan fasilitas tersebut, SPD diharuskan memberikan jaminan berupa persediaan sebesar Rp86.250.000.000 dan piutang sebesar Rp86.250.000.000 (Catatan 5 dan 7). Pada April hingga Mei 2014, SPD telah melunasi seluruh utang bank jangka pendek atas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) sebesar USD2.506.731.

PT Bank Agris

Pada tanggal 19 September 2012, SPD dan PT Bank Agris menandatangani perjanjian kredit. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 15 April 2014, SPD memperoleh fasilitas *time revolving loan* sebesar Rp45.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 13,00% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp4.500.000.000 dan Rp45.000.000.000.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut, SPD diharuskan memberikan jaminan berupa tanah, piutang usaha Perusahaan sebesar Rp51.462.434.352, *Letter of Undertaking* dari Perusahaan dan jaminan personal dari Tn. Iwan Kurniawan Lukminto (Catatan 5, dan 11).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (continued)

The above loan agreement contains certain restrictions on the Company's transactions such as, among others, entering into new investment, providing guarantee, changing the Articles of Association and changing the composition of the Company's shareholders, entering into a merger or acquisition transaction or going public, filing bankruptcy, paying interest to shareholders and paying shareholders' loans prior to paying loan from other creditors first, giving loan to shareholders and distributing dividend to shareholders.

On October 30, 2013, SPD and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) entered into a credit agreement. SPD obtained a Working Capital Export Credit Facility amounting to USD10,000,000. The aforesaid facility is valid for a period of one year and the loans therefrom bear interest at the annual rate of 6.5%. As of December 31, 2013, the loan balance from the facility amounted to USD2,506,731 (equivalent to Rp30,554,548,547). In connection with this facility, SPD is required to provide collateral in the form of inventories amounting to Rp86,250,000,000 and trade receivables amounting to Rp86,250,000,000 (Notes 5 and 7). In April and May 2014, SPD made partial and full payments, respectively, of the short-term loans from the Working Capital Export Credit (KMKE) facility amounting to USD2,506,731.

PT Bank Agris

On September 19, 2012, SPD and PT Bank Agris entered into a credit agreement. Based on the latest amendment dated April 15, 2014, SPD obtained a time revolving loan facility amounting to Rp45,000,000,000. The loan bears interest at the rate of 13.00% per annum. As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of the loan amounted to Rp4,500,000,000 and Rp45,000,000,000, respectively.

In connection with the facility, SPD is required to provide collateral in the form of land, trade receivables of the Company amounting to Rp51,462,434,352, *Letter of Undertaking* from the Company and personal guarantee from Mr. Iwan Kurniawan Lukminto (Notes 5 and 11).

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat	428.415.696.165	397.624.585.503	<i>United States dollar</i>
Rupiah	153.308.894.577	21.968.543.964	<i>Rupiah</i>
Euro Eropa	43.375.660.288	25.945.112.640	<i>European euro</i>
Yen Jepang	347.528.720	206.295.472	<i>Japanese yen</i>
Pihak berelasi (Catatan 10)			<i>Related parties (Note 10)</i>
Rupiah	67.033.153.367	63.473.331.774	<i>Rupiah</i>
Total	692.480.933.117	509.217.869.353	Total

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya atas utang usaha tersebut.

The details of trade payable are as follows :

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, there is no collateral given by the Company and its subsidiaries for trade payables.

15. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 4(2)	69.545.454	168.545.455	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	6.040.319.348	6.079.844.609	<i>Article 21</i>
Pasal 23	909.911.825	927.547.261	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2.532.740.130	2.527.780.216	<i>Article 25</i>
Pasal 26	8.886.724.418	-	<i>Article 26</i>
Pasal 29			<i>Article 29</i>
30 Juni 2014	27.981.283.847	-	<i>June 30, 2014</i>
Tahun pajak 2013	10.678.555.959	62.465.007.430	<i>Fiscal year 2013</i>
Tahun pajak 2012	5.823.795.857	5.823.795.857	<i>Fiscal year 2012</i>
Tahun pajak 2011	2.991.669.176	2.991.669.176	<i>Fiscal year 2011</i>
Tahun pajak 2010	4.624.201.851	4.624.201.851	<i>Fiscal year 2010</i>
Pajak pertambahan nilai neto	46.273.011.540	12.566.227.796	<i>Value added tax- net</i>
Total utang pajak	116.811.759.405	98.174.619.651	Total taxes payable

Pada tanggal 31 Desember 2013, utang pajak pasal 29 untuk tahun pajak 2010, 2011 dan 2012 merupakan utang pajak SPD.

As of December 31, 2013, income tax payable article 29 for the 2010, 2011 and 2012 fiscal years represents obligations of SPD.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim, dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

- b. The reconciliation between the income before income tax, as shown in the interim consolidated statement of comprehensive income, and the estimated taxable income is as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2014 (tidak diaudit/ unaudited)	2013 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and unreviewed)	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim	183.998.907.575	247.107.595.311	Income before income tax per interim consolidated statement of comprehensive income
Rugi (laba) sebelum beban pajak Penghasilan entitas anak	57.372.095.253	(26.847.216.888)	Subsidiaries loss (profit) before corporate income tax expense
Laba sebelum penghasilan Pajak perusahaan	241.371.002.828	220.260.378.423	Income before income tax of the Company
Ditambah (dikurangi): <u>Beda temporer:</u>			Add (deduct): <u>Temporary differences:</u>
Penyisihan imbalan kerja - neto	3.168.474.358	3.835.721.772	Provision for employee benefits - net
Penyusutan aset sewa pembiayaan	896.971.161	499.193.633	Depreciation of leased assets
Penyusutan aset tetap	(51.572.404.279)	(66.548.125.550)	Depreciation of fixed assets
Pembayaran pokok utang sewa pembiayaan	(258.691.083)	(1.617.805.810)	Installment payment of obligation under finance lease
<u>Beda tetap:</u>			
Beban yang tidak dapat dikurangkan	11.257.074.862	9.972.525.282	Non-deductible expenses
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(775.396.832)	(2.040.407.407)	Interest income already subjected to final tax
Taksiran penghasilan kena pajak	204.087.031.015	164.361.480.343	Estimated taxable income

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Beban pajak kini			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan	40.817.406.203	89.109.882.986	<i>Company</i>
Entitas Anak	-	6.324.653.134	<i>Subsidiaries</i>
Total	40.817.406.203	95.434.536.120	Total
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepayment of income tax</i>
Perusahaan	12.836.122.356	31.949.103.712	<i>Company</i>
Entitas anak	453.322.738	1.020.424.978	<i>Subsidiaries</i>
Total	13.289.445.094	32.969.528.690	Total
Taksiran utang pajak penghasilan			<i>Estimated corporate income tax payable</i>
Perusahaan	27.981.283.847	57.160.779.274	<i>Company</i>
Entitas anak	-	5.304.228.156	<i>Subsidiaries</i>
Total	27.981.283.847	62.465.007.430	Total

- d. Beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

- d. Corporate income tax expense is as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2014 (tidak diaudit/ unaudited)	2013 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and unreviewed)	
Kini			<i>Current</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Tahun berjalan	40.817.406.203	41.090.370.086	<i>Current year</i>
Ketetapan pajak kurang bayar dari tahun-tahun sebelumnya	-	8.004.910.078	<i>Assessments for tax underpayments from previous year</i>
Sub-total - Perusahaan	40.817.406.203	49.095.280.164	<i>Sub-total - Company</i>
Entitas anak - tahun berjalan	-	-	<i>Subsidiaries - current year</i>
Total beban pajak - kini	40.817.406.203	49.095.280.164	Total current income tax expense

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2014 (tidak diaudit/ unaudited)	2013 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and unreviewed)	
Tanggungan			Deferred expense (benefit)
Perusahaan	(4.971.560.115)	15.957.753.989	Company
Entitas Anak	(951.069.330)	(723.290.881)	Subsidiaries
Manfaat pajak penghasilan- tanggungan - neto	(5.922.629.445)	15.234.463.108	Net deferred income tax expense (benefit)
Beban pajak penghasilan badan neto	34.894.776.758	64.329.743.272	Net corporate income tax expense

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan total beban pajak penghasilan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif interim adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2014 (tidak diaudit/ unaudited)	2013 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and unreviewed)	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	183.998.907.575	247.107.595.311	Income before income tax
Estimasi beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	48.274.200.566	61.776.898.828	Estimated tax expense based on prevailing tax rate
Perbedaan tetap neto dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	1.300.345.641	3.065.956.301	Net permanent differences at the applicable tax rate
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(155.079.366)	(513.111.857)	Interest income already subjected to final tax
Efek perubahan tarif pajak	(14.524.690.083)	-	Effect from change of income tax rate
Beban pajak penghasilan neto	34.894.776.758	64.329.743.272	Net income tax expense

15. TAXATION (continued)

- d. Corporate income tax expense is as follows (continued):

- e. The reconciliation between the income tax expense calculated by multiplying the income before income tax by the applicable tax rate and income tax expense shown in the interim statement of comprehensive income is as follows:

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Aset pajak tangguhan		
Perusahaan		
Cadangan penurunan nilai piutang	127.635.195	159.543.994
Liabilitas imbalan kerja karyawan	8.770.512.346	10.171.021.843
Penurunan nilai persediaan	2.055.862.949	2.569.828.686
Liabilitas pajak tangguhan		
Aset tetap	(77.221.068.898)	(83.737.233.728)
Transaksi sewa pembiayaan	(2.730.418.336)	(3.132.197.655)
Liabilitas pajak tangguhan neto - - Perusahaan	(68.997.476.744)	(73.969.036.860)
Aset pajak tangguhan neto - - Entitas anak	9.172.030.225	8.613.359.979

g. Pada tahun 2013, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan untuk penghasilan tahun pajak 2010, 2011, 2012 dan untuk periode bulan April sampai dengan Juli 2013 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp47,3 milyar. SKPKB tersebut telah dibayar oleh Perusahaan dan dibebankan ke pajak kini tahun 2013 sebesar Rp9,9 milyar (termasuk denda) dan sisanya telah dibebankan pada tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp10 milyar (termasuk denda). STP tersebut telah di bayarkan oleh Perusahaan dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

h. Pada tanggal 12 Juli 2013 SPD menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 25, pajak penghasilan pasal 23 dan pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2007 masing-masing sebesar Rp3.723.380.300, Rp1.314.203.658 dan Rp2.405.533.628. SPD telah membayar sebesar Rp2.296.904.575 pada tahun 2013 dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

15. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets/(liabilities)

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Aset pajak tangguhan		
Perusahaan		
Cadangan penurunan nilai piutang	127.635.195	159.543.994
Liabilitas imbalan kerja karyawan	8.770.512.346	10.171.021.843
Penurunan nilai persediaan	2.055.862.949	2.569.828.686
Liabilitas pajak tangguhan		
Aset tetap	(77.221.068.898)	(83.737.233.728)
Transaksi sewa pembiayaan	(2.730.418.336)	(3.132.197.655)
Liabilitas pajak tangguhan neto - - Perusahaan	(68.997.476.744)	(73.969.036.860)
Aset pajak tangguhan neto - - Entitas anak	9.172.030.225	8.613.359.979

g. In 2013, the Company received several Tax Assessment Letters for Underpayment (SKPKB) for 2010, 2011, 2012 and for the period April to July 2013 with a total amount of Rp47.3 billion. The above SKPKBs had been paid by the Company and charged to 2013 current tax expense amounted to Rp9.9 billion (including penalties), and the remaining balance had been charged to previous years. In addition, the Company also received several Tax Collection Letters (STP) for value added tax and income taxes with a total amount of Rp10 billion (including penalties). The above STPs had been paid by the Company and charged to the current income tax expense in the 2014 profit and loss.

h. On July 12, 2013, SPD received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of income tax art 25, income tax art 23 and value added tax for fiscal year 2007 amounting to Rp3,723,380,300, Rp1,314,203,658 and Rp2,405,533,628, respectively. SPD paid Rp2,296,904,575 in 2013, which was charged to current income tax expense in the 2013 profit and loss.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

16. BEBAN AKRUAL

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Bunga	39.827.088.914
Listrik, telepon dan air	28.583.416.652
Jasa tenaga ahli	1.428.965.000
Jamsostek	824.618.910
Lain-lain	9.703.091.891
Total beban akrual	80.367.181.367

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	8.351.963.847	<i>Interest</i>
	25.295.115.004	<i>Electricity, telephone and water</i>
	16.393.824.450	<i>Professional fees</i>
	786.221.781	<i>Jamsostek contributions</i>
	1.898.407.307	<i>Others</i>
Total accrued expenses	52.725.532.389	

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Utang bank jangka panjang	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.072.827.718.846
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
PT Bank UOB Indonesia	-
	1.072.827.718.846
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
PT Bank UOB Indonesia	-
	1.072.827.718.846
Bagian jangka panjang	1.072.827.718.846

17. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	342.740.493.179	<i>Long-term bank loans</i>
	409.600.855.993	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
	288.539.964.622	<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor</i>
	166.666.666.660	<i>Indonesia (Indonesia Eximbank)</i>
		<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
		<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
	1.207.547.980.454	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		<i>Less current maturities</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	(126.315.940.905)	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	(102.720.688.000)	<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	(58.600.225.176)	<i>Indonesia (Indonesia Eximbank)</i>
PT Bank UOB Indonesia	(32.610.019.842)	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	(320.246.873.923)	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Bagian jangka panjang	887.301.106.531	Non-current portion

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Pada tanggal 9 Februari 2007 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 27 Juni 2014 yang berlaku efektif mulai 7 Juli 2014, Perusahaan mendapatkan perpanjangan atas semua fasilitas pinjaman dari semula jatuh tempo pada 9 Februari 2014 menjadi 9 Februari 2016. Perpanjangan fasilitas kredit ini membuat saldo utang bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2013 berubah menjadi utang bank jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2014. Fasilitas kredit dari BRI adalah sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

On February 9, 2007 and based on the last amendment dated June 27, 2014 of the Company's loan agreement with BRI, which becomes effective on July 7, 2014, the Company extended the maturity date of its loan from February 9, 2014 to become February 9, 2016. This new maturity date converted the short-term loans as of December 31, 2013 to become long-term loans as of June 30, 2014. The credit facilities with BRI are as follows:

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(lanjutan)

- a. Kredit Modal Kerja (KMK) dengan pagu kredit gabungan sebesar Rp510.500.000.000, yang terdiri dari Kredit Modal Kerja (KMK) 1, 2, dan 3. Fasilitas pinjaman Kerja (KMK) 1, 2, dan 3. Pinjaman tersebut yang seharusnya jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2014 telah diperpanjang menjadi jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2016 dan diklasifikasikan sebagai utang bank jangka panjang pada tahun 2014. Saldo terutang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp112.828.259.261 dan Rp128.857.688.200 pada tanggal 30 Juni 2014, dan 31 Desember 2013. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 9% sampai dengan 11,5% per tahun, dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja.
- b. Kredit Modal Kerja (KMK) Tetap 2 dengan pagu kredit gabungan sebesar Rp510.500.000.000, yang terdiri dari Kredit Modal Kerja (KMK) 1, 2, dan 3. Pinjaman tersebut yang seharusnya jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2014 telah diperpanjang menjadi jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2016 dan diklasifikasikan sebagai utang bank jangka panjang pada tahun 2014. Saldo terutang atas pinjaman ini sebesar Rp139.445.158.095 pada 30 Juni 2014 yang diklasifikasikan sebagai utang bank jangka panjang, dan Rp243.454.495.267 pada tanggal 31 Desember 2013 yang diklasifikasikan sebagai utang bank jangka pendek. Tingkat bunga pinjaman sebesar 9% sampai dengan 11,5% per tahun, dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(continued)

- a. *Capital Credit Facility (KMK) with combined credit limit amounting to Rp510,500,000,000, which consists of Capital Credit Facility (KMK) 1, 2, and 3. The loan which originally should have matured on February 9, 2014, has been extended to mature on February 9, 2016 and is classified as long-term bank loan in 2014. The outstanding loan amounted to Rp112,828,259,261 and Rp128,857,688,200 as of June 30, 2014 and December 31, 2013 respectively. The loan bears interest at annual rates ranging from 9% to 11.5%, subject to review at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility is used for working capital purposes.*
- b. *Working Capital Credit Facility (KMK) Fixed 2 with combined credit limit amounting to Rp510,500,000,000, which consists of Capital Credit Facility (KMK) 1, 2, and 3. The loan, which originally should have matured on February 9, 2014, has been extended to mature on February 9, 2016 and is classified as long-term bank loan in 2014. The outstanding loan amounted to Rp139,445,158,095 as of June 30, 2014 (part of long-term bank loans) and Rp243,454,495,267 as of December 31, 2013 (part of short-term bank loans). The loan bears interest at annual rates ranging from 9% to 11.5%, subject to review at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility is used for working capital purposes.*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(lanjutan)

- c. Kredit Modal Kerja (KMK) Tetap 3 dengan pagu kredit gabungan sebesar Rp510.500.000.000, yang terdiri dari Kredit Modal Kerja (KMK) 1, 2, dan 3. Pinjaman tersebut yang seharusnya jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2014 telah diperpanjang menjadi jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2016 dan diklasifikasikan sebagai utang bank jangka panjang pada 2014. Saldo terutang atas pinjaman ini masing-masing adalah Rp90.384.530.805 pada 30 Juni 2014 yang diklasifikasikan sebagai utang bank jangka panjang, dan Rp159.319.420.606 pada tanggal 31 Desember 2013 yang diklasifikasikan sebagai utang bank jangka pendek. Tingkat bunga pinjaman 9% sampai dengan 11,5% per tahun, dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai kebutuhan modal.
- d. Kredit Modal Kerja (KMK) Talangan Listrik dengan pagu kredit sebesar Rp25.000.000.000. Saldo terutang atas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp24.987.012.402 yang dibayarkan pada tanggal 28 April 2014 yang diklasifikasikan sebagai utang bank jangka panjang. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2016. Tingkat bunga pinjaman 9% sampai dengan 11,5% per tahun, dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai kebutuhan modal, terutama untuk biaya listrik Perusahaan.
- e. *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit sebesar USD2.400.000 dan tersedia sampai tanggal 9 Februari 2016.
- f. Fasilitas *Trade Line (TL)* dengan pagu kredit sebesar USD12.000.000 dan tersedia sampai tanggal 9 Februari 2016.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(continued)

- c. *Working Capital Credit Facility (KMK) Fixed 3 with combined credit limit amounting to Rp510,500,000,000, which consists of Capital Credit Facility (KMK) 1, 2, and 3. The loan, which originally should have matured on February 9, 2014, has been extended to mature on February 9, 2016 and is classified as long-term bank loan in 2014. The outstanding balance of this loan amounted to Rp90,384,530,805 as of June 30, 2014 (part of long-term bank loans) and Rp159,319,420,606 as of December 31, 2013 (part of short-term bank loans). The loan bears interest at annual rates ranging from 9% to 11.5%, subject to review at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility is used for working capital purposes.*
- d. *Working Capital Credit Facility (KMK) Electrical Bailout with additional credit amounting to Rp25,000,000,000. The outstanding balance of this loan amounted to Rp24,987,012,402 as of December 31, 2013 which was fully repaid on April 28, 2014 (part of long-term bank loans). Any new loan will mature on February 9, 2016 and will bear interest at annual rates ranging from 9% to 11.5%, subject to review at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility is used for working capital purposes, specifically for the Company's electricity requirements.*
- e. *Standby Letter of Credit Facility with credit limit amounting to USD2,400,000 and available until February 9, 2016.*
- f. *Trade Line (TL) Facility with credit limit amounting to USD12,000,000 and available until February 9, 2016.*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(lanjutan)

- g. Berdasarkan Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ Penangguhan Jaminan Impor (PJI) 1 dengan pagu kredit sebesar USD54.250.000. Pinjaman tersebut yang seharusnya jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2014 telah diperpanjang menjadi jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2016. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 6% per tahun. Fasilitas tersebut digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dalam rangka transaksi impor. Saldo terutang atas pinjaman ini sebesar USD40.012.846 pada 30 Juni 2014 yang diklasifikasikan sebagai utang bank jangka panjang dan USD39.963.565 pada 31 Desember 2013 yang diklasifikasikan sebagai utang bank jangka pendek atau setara dengan Rp478.913.754.013 dan Rp487.115.891.470 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.
- h. Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ Penangguhan Jaminan Impor (PJI) 2 pada dengan pagu kredit sebesar USD21.300.000. Pinjaman tersebut yang seharusnya jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2014 telah diperpanjang menjadi jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2016. Tingkat pinjaman tersebut adalah 6% per tahun. Fasilitas tersebut digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dalam rangka transaksi impor. Saldo terutang atas pinjaman ini sebesar USD20.992.231 pada 30 Juni 2014 yang diklasifikasikan sebagai utang bank jangka panjang dan USD208 pada 31 Desember 2013 yang diklasifikasikan sebagai utang bank jangka pendek atau setara dengan Rp251.256.016.669 dan Rp3.418.039 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.
- i. Bank Garansi dengan pagu kredit sebesar Rp25.000.000.000 dan tersedia sampai tanggal 9 Februari 2016.
- j. *Commercial Line/Credit Line* dengan pagu kredit sebesar USD12.000.000 dan tersedia sampai tanggal 9 Februari 2016.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(continued)

- g. *Working Capital Credit Facility for Import (KMKI)/Deferred Import Guarantee (PJI) 1 with credit limit amounting to USD54,250,000. The loan should have matured on February 9, 2014, but has been extended to mature on February 9, 2016. The loan bears interest at the annual rate of 6%. This facility is used for working capital purposes for import transactions. The outstanding loan amounted to USD40,012,846 as of June 30, 2014 (part of long-term bank loans) and USD39,963,565 as of December 31, 2013 (part of short-term bank loans) or equivalent to Rp478,913,754,013 and Rp487,115,891,470 as of June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.*
- h. *Working Capital Credit Facility for Import (KMKI)/Deferred Import Guarantee (PJI) 2 with credit limit amounting to USD21,300,000. The loan should have matured on February 9, 2014, but has been extended to mature on February 9, 2016. The loan bears interest at the annual rate of 6%. This facility is used for working capital purposes for import transactions. The outstanding loan amounted to USD20,992,231 as of June 30, 2014 (part of long-term bank loans) and USD208 as of December 31, 2013 (part of short-term bank loans) or equivalent to Rp251,256,016,669 and Rp3,418,039 as of June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.*
- i. *Bank Guarantee Facility with credit limit amounting to Rp25,000,000,000 and available until February 9, 2016.*
- j. *Commercial Line/Credit Line Facility with credit limit amounting to USD12,000,000 and available until February 9, 2016.*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(lanjutan)

- k. Kredit Modal Kerja (KMK) Talangan Gaji dengan pagu kredit sebesar Rp24.500.000.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2016. Tingkat bunga pinjaman 11,5% per tahun, dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai kebutuhan gaji karyawan Perusahaan.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap Perusahaan dan jaminan pribadi dari Tn. Iwan Setiawan Lukminto (Catatan 5, 7 dan 11).

Pada tanggal 16 Januari 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) II dengan pagu kredit sebesar Rp254.748.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan dalam rangka pengembangan usaha berupa pembelian mesin-mesin, pembangunan pembangkit tenaga listrik, pembangunan tambahan gedung pabrik, pengembangan sistem informasi manajemen, serta menyediakan fasilitas jaminan impor (*sight L/C* maupun *usance L/C*) dalam rangka pembelian impor mesin dan peralatan dengan pagu kredit sebesar Rp195.500.000.000 yang merupakan sublimit dari fasilitas KI II. Pinjaman dari fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2014. Tingkat bunga pinjaman berkisar antara 9% sampai dengan 12% pada periode 30 Juni 2014 dan tahun 2013.

Pada tanggal 28 April 2014, perusahaan telah melunasi seluruh utang Kredit Investasi (KI) II sebesar Rp45.091.528.548.

Fasilitas pinjaman tersebut telah ditarik seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2009. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar RpNil, dan Rp45.021.146.384. Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp45.091.528.548 dan Rp51.000.000.000.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(continued)

- k. Working Capital Credit Facility (KMK) Wage Bailout with credit limit amounting to Rp24,500,000,000. Any new loan will mature on February 9, 2016 and will bear interest at the annual rate of 11.5%, subject to review at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility is used for working capital purposes, specifically for the Company's employee wages.

The above loans are secured by the Company's trade receivables, inventories, fixed assets and the personal guarantee of Mr. Iwan Setiawan Lukminto (Notes 5, 7 and 11).

On January 16, 2008, the Company obtained an Investment Credit (KI) facility term II with credit limit amounting to Rp254,748,000,000 which was used in financing the purchase of machinery, development of power plant, development of additional factory building, improvement of management information system, and providing deferred import guarantee facility, (*sight L/C* and *usance L/C*) in the importation of machines and equipment with credit limit amounting to Rp195,500,000,000 which is a sub-line from KI II facility. The loan from the facility is due on December 31, 2014. The loan bears interest at annual rates ranging from 9% to 12% in 2014 and 2013.

On April 28, 2014, the Company fully paid the Investment Credit (KI) facility term II loan amounting to Rp45,091,528,548.

The credit limit had been fully utilized as of December 31, 2009. The outstanding loan as of June 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to RpNil and Rp45,021,146,384, respectively. For the six-month period ended June 30, 2014 and the year ended December 31, 2013, the Company made repayments of this loan amounting to Rp45,091,528,548 and Rp51,000,000,000, respectively.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(lanjutan)

Pada tanggal 15 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Kredit Investasi (KI) III dengan pagu kredit sebesar Rp103.200.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017. Tingkat bunga pinjaman berkisar antara 9% sampai dengan 11% per tahun pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian mesin-mesin dalam rangka meningkatkan efisiensi produksi.

Fasilitas pinjaman tersebut telah ditarik seluruhnya pada tahun 2011. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, adalah masing-masing sebesar RpNil dan Rp67.145.703.425. Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp67.145.703.425 dan Rp18.000.000.000.

Pada tanggal 28 April 2014, perusahaan telah melunasi seluruh utang Kredit Investasi (KI) III sebesar Rp67.145.703.425.

- b. Kredit Investasi (KI) IV dengan pagu kredit sebesar Rp288.700.000.000 dan fasilitas Penangguhan Jaminan Impor (PJI) dengan pagu kredit sebesar Rp266.000.000.000 yang merupakan sublimit dari fasilitas KI IV. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017. Tingkat bunga pinjaman tersebut berkisar antara 9% sampai dengan 11% per tahun pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai investasi pembangunan Departemen Spinning VI dan untuk jaminan impor. Pada tanggal 1 Agustus 2012, Perusahaan mengadakan Perubahan terhadap perjanjian kredit KI IV.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(continued)

On April 15, 2011, the Company obtained the following credit facilities:

- a. Investment Credit Facility (KI) III with credit limit amounting to Rp103,200,000,000. The loan is due on December 31, 2017. The loan bears interest at annual rates ranging from 9% to 11% for the six-month period ended June 30, 2014 and the year ended December 31, 2013. This facility is used to finance the purchase of machinery to increase production efficiency.

The credit limit was fully utilized in 2011. The outstanding loan as of June 30, 2014 and December 31, 2013, amounted to RpNil and Rp67,145,703,425 (part of long-term loans), respectively. For the six-month period ended June 30, 2014 and the year ended December 31, 2013, the Company made repayments of this loan amounting to Rp67,145,703,425 and Rp18,000,000,000, respectively.

On April 28, 2014, the Company fully repaid the Investment Credit (KI) facility term III loan amounting to Rp67,145,703,425.

- b. Investment Credit Facility (KI) IV with credit limit amounting to Rp288,700,000,000 and Deferred Import Guarantee (PJI) Facility with credit limit amounting to Rp266,000,000,000 which is a sub-line from KI IV facility. The loan is due on December 31, 2017. The loan bears interest at annual rates ranging from 9% to 11% for the six-month period ended June 30, 2014 and the year ended December 31, 2013. The loan is used to finance the construction of the Spinning Department VI and to cover imports. On August 1, 2012, the Company entered into an Addendum of the Credit Agreement for KI IV.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut telah ditarik seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2012. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar RpNil dan Rp223.828.826.138 yang diklasifikasikan sebagai utang bank jangka panjang. Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas pinjaman ini sebesar Rp223.828.826.138 dan Rp57.740.000.000.

Pada tanggal 28 April 2014, perusahaan telah melunasi seluruh utang Kredit Investasi (KI) IV sebesar Rp223.828.826.238.

Pada tanggal 1 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Kredit Investasi (KI) V dengan pagu kredit sebesar Rp53.700.000.000. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 1 Agustus 2018. Tingkat bunga pinjaman adalah 9,5% per tahun, dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pembelian mesin *digital printing* dan TFO.

Fasilitas pinjaman tersebut telah ditarik sebesar Rp36.299.999.986 pada tanggal 29 Maret 2014. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar RpNil. Perusahaan melakukan pembayaran sebesar Rp36.299.999.986 pada tanggal 28 April 2014.

- b. Kredit Investasi (KI) VI dengan pagu kredit sebesar Rp6.800.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2015. Tingkat bunga pinjaman adalah 9,5% per tahun, dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembangunan gudang.

Fasilitas pinjaman tersebut telah ditarik seluruhnya pada tanggal 31 Mei 2013. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, adalah masing-masing sebesar RpNil dan Rp6.744.817.232. Perusahaan melakukan pelunasan seluruh utang Kredit Investasi (KI) VI pada tanggal 28 April 2014 sebesar Rp6.744.817.232.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(continued)

The credit limit has been fully utilized as of December 31, 2012. The outstanding loan as of June 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to RpNil and Rp223,828,826,138 (part of long-term loans), respectively. For the six-month period ended June 30, 2014 and the year ended December 31, 2013, the Company made repayments of this loan amounting to Rp223,828,826,138 and Rp57,740,000,000, respectively.

On April 28, 2014, the Company fully repaid the Credit Investment (KI) facility term IV loan amounting to Rp223,828,826,138.

On August 1, 2012, the Company obtained the following credit facilities:

- a. *Investment Credit Facility (KI) V with credit limit amounting to Rp53,700,000,000. The facility is available until August 1, 2018. The loan from the facility bears interest at the annual rate of 9.5%, to be reviewed at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility will be used to finance the purchase of TFO and digital printing machinery.*

The credit facility was utilized to the extent of Rp36,299,999,986 on March 29, 2014. The outstanding loan as of June 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to RpNil. The Company fully repaid the loan amounting to Rp36,299,999,986 on April 28, 2014.

- b. *Investment Credit Facility (KI) VI with credit limit amounting to Rp6,800,000,000. The loan is due on August 1, 2015. The loan bears interest at the annual rate of 9.5%, subject to review at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility is used for building construction.*

The credit limit had been fully utilized as of May 31, 2013. The outstanding loan as of June 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to RpNil and Rp6,744,817,232 (part of long-term loans) respectively. The Company fully repaid the Credit Investment (KI) facility term VI loan on April 28, 2014 amounting to Rp6,744,817,232.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank)

Pada tanggal 14 Januari 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Indonesia Eximbank, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit:

- a. Kredit Investasi Ekspor (KIE) dengan pagu kredit sebesar Rp339.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2018. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 10% pada tahun 2014 dan 2013, dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik Departemen *Spinning VI* dan *VII*.
- b. Fasilitas pembukaan *L/C* atau *SKBDN* (sublimit dari KIE) dengan pagu kredit sebesar Rp289.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan terkait dengan pembiayaan pembangunan Departemen *Spinning VI* dan *VII*.

Pada tanggal 28 April 2014, perusahaan telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang dan pendek atas fasilitas Kredit Investasi Impor (KIE) sebesar Rp240.124.999.993.

Fasilitas pinjaman KIE tersebut telah ditarik seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2011. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar RpNil dan Rp240.124.999.993. Pada periode enam bulanan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp240.124.999.993 dan Rp56.500.000.000.

Pada tanggal 9 Agustus 2012, SPD mengadakan perjanjian kredit dengan Indonesia Eximbank, dimana SPD memperoleh fasilitas kredit Investasi Ekspor (KEI-I) sebesar USD7.800.000 dan KEI-II sebesar USD8.000.000. Fasilitas tersebut berlaku untuk jangka waktu lima tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,85% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar USDNil (setara dengan RpNil) dan USD13.904.000 (setara dengan Rp169.475.856.000). Pada tanggal 28 April 2014, SPD telah melunasi seluruh fasilitas Kredit Investasi Ekspor (KEI) I dan II sebesar USD13.904.000.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank)

On January 14, 2011, the Company entered into a credit agreement with Indonesia Eximbank whereby the Company obtained the following credit facilities:

- a. Investment Credit Export Facility (KIE) with credit limit amounting to Rp339,000, 000, 000. The loan is due on January 12, 2018. The loan bears interest at the annual rate of 10% in 2014 and 2013, subject to review at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility is used to finance the construction of the *Spinning VI* and *VII* Departments of the factory.
- b. Letter of Credit Facility or *SKBDN* (sub-line of KIE) with credit limit amounting to Rp289,000,000,000. This facility is used to finance the purchase of machinery and equipment related with the project of the *Spinning VI* and *VII* Departments.

On April 28, 2014, the Company fully repaid the long-term and short-term loans from the Investment Credit Export facility amounting to Rp240,124,999,993.

The credit limit of the KIE facility has been fully utilized as of December 31, 2011. The outstanding loan as of June 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to RpNil and Rp240,124,999,993, respectively. For the six-month period ended June 30, 2014 and the year ended December 31, 2013, the Company made repayments of this loan amounting to Rp240,124,999,993 and Rp56,500,000,000, respectively.

On August 9, 2012, SPD and Indonesia Eximbank entered into a credit agreement whereby SPD obtained Export Investment Credit I (KEI-I) amounting to USD7,800,000 and KEI-II amounting to USD8,000,000. The facilities are available for a period of five years. The loans bear interest at the annual rate of 6.85%. As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balances of the loans amounted to USDNil and USD13,904,000 (equivalent to Rp169,475,856,000), respectively. On April 28, 2014, SPD fully repaid all loans from the Export Investment Credit facilities (KEI) I and II amounting to USD13,904,000.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas tersebut, Perusahaan diharuskan memberikan jaminan kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia berupa tanah, bangunan dan sarana pelengkap senilai Rp17.700.000.000, mesin senilai Rp206.200.000.000 dan jaminan personal dari Tn. Iwan Setiawan Lukminto dan Tn. Iwan Kurniawan Lukminto (pihak berelasi).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 24 Juni 2011, SPD dan Danamon menandatangani perjanjian kredit. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 6 Februari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka I (KAB-I) *Non-revolving* sebesar USD15.000.000 dan fasilitas KAB-II *Non-revolving* sebesar USD5.000.000. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh fasilitas KAB-IV *Non-revolving* sebesar Rp123.500.000.000 dan fasilitas KAB-V *Non-revolving* sebesar Rp19.000.000.000. Fasilitas tersebut di atas berlaku untuk jangka waktu lima tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar Danamon Prime Rate, yang berkisar antara 7% sampai dengan 11,5% pada tahun 2013.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas KAB I, II dan IV adalah masing-masing sebesar USDNil dan USD22.251.936 (setara dengan RpNil dan Rp271.228.853.511). Pada tanggal 28 April 2014, SPD telah melunasi seluruh utang atas fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) I, II, dan IV sebesar USD22.251.936.

Dan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 saldo utang atas fasilitas KAB-V adalah sebesar RpNil dan Rp17.311.111.111. Pada tanggal 28 April 2014, SPD telah melunasi seluruh utang atas fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) V sebesar Rp17.311.111.111.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut di atas, Perusahaan diharuskan memberikan jaminan kepada Danamon dengan rincian sebagai berikut:

- Jaminan personal dari Tn. Iwan Setiawan Lukminto dan Tn. Iwan Kurniawan Lukminto sebesar nilai fasilitas.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (continued)

In connection with the facilities, the Company is required to provide collateral to Indonesia Eximbank in the form of land, building and supporting facilities amounting to Rp17,700,000,000, machinery amounting to Rp206,200,000,000 and personal guarantees from Mr. Iwan Setiawan Lukminto and Mr. Iwan Kurniawan Lukminto (related party).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

*On June 24, 2011, SPD and Danamon entered into a credit agreement. Based on the latest amendment dated February 6, 2013 of the loan agreement, the Company obtained Installment Loan I (KAB-I) *Non-revolving* facility amounting to USD15,000,000 and KAB-II *Non-revolving* facility amounting to USD5,000,000. Moreover, the Company also obtained KAB-IV *Non-revolving* facility amounting to Rp123,500,000,000 and KAB-V *Non-revolving* facility amounting to Rp19,000,000,000. The facilities are valid for periods of five years. The loans bear interest at the annual rates of Danamon Prime Rates ranging from 7% to 11.5% in 2013.*

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the loan balances from facilities KAB I, II and IV amounted to USDNil and USD22,251,936 (part of long-term loans) (equivalent to RpNil and Rp271,228,853,511), respectively. On April 28, 2014, SPD fully repaid the Installment Loan facilities (KAB) I, II, and IV loans amounting to USD22,251,936.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the loan balances from facility KAB-V amounted to RpNil and Rp17,311,111,111 (part of long-term loans). On April 28, 2014, SPD fully repaid the Installment Loan facility (KAB) V loan amounting to Rp17,311,111,111.

In connection with the facilities, the Company is required to provide collateral to Danamon with the following details:

- *Personal guarantees from Mr. Iwan Setiawan Lukminto and Mr. Iwan Kurniawan Lukminto equal to the total facility amount.*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(lanjutan)

- 100% saham Perusahaan (116.500.000 lembar saham) dimiliki oleh PT Kapas Agung Abadi (104.850.000 lembar saham) dan Tn. Iwan Kurniawan Lukminto (11.650.000 lembar saham).
- Piutang usaha dan persediaan yang dimiliki Perusahaan.
- Aset tetap Perusahaan senilai Rp880.400.000.000 yang terdiri dari tanah, bangunan, serta mesin dan peralatan.

Selain jaminan yang disebutkan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- a. Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,50 kali
- b. Rasio utang terhadap laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) maksimal 3,50 kali
- c. Rasio EBITDA terhadap pembayaran pinjaman pokok utang dan bunga (Debt Service Coverage Ratio) minimal 1,30 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2014, SPD tidak memenuhi seluruh rasio keuangan di atas; namun, hal tersebut telah diinformasikan kepada dan dapat diterima oleh Danamon.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Pada tanggal 17 April 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan UOB, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Kredit Investasi Mesin dan Alat-alat Berat (KIMA) dengan pagu kredit sebesar Rp153.000.000.000. Pinjaman jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2017. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 12,5% per tahun dan dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan investasi mesin baru.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(continued)

- 100% of the Company's shares (116,500,000 shares) owned by PT Kapas Agung Abadi (104,850,000 shares) and Mr. Iwan Kurniawan Lukminto (11,650,000 shares).
- Trade receivables and inventories owned by the Company.
- The Company's fixed assets amounting to Rp880,400,000,000 which consist of land, building, and machinery and equipment.

Under the credit agreement with Danamon, the Company must maintain certain financial ratios:

- a. Debt to equity ratio at the maximum of 1.50 times
- b. Ratio of debt to earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA) at the maximum of 3.50 times
- c. Ratio of EBITDA to financing payment of principal and interest (Debt Service Coverage Ratio) at the minimum of 1.30 times.

As of June 30, 2014, SPD breached all financial covenants; however, the breaches have been reported to and accepted by Danamon.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

On April 17, 2012, the Company entered into a credit agreement with UOB whereby the Company obtained the following credit facilities:

- a. Investment Credit Machine and Heavy Equipment Facility (KIMA) with credit limit amounting to Rp153,000,000,000. The loan is due on October 17, 2017. Interest rate of this credit is 12.5% per year, to be reviewed at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility is used for financing the purchase of new machinery.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman KIMA tersebut telah ditarik seluruhnya pada 31 Desember 2012. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar RpNil dan Rp127.500.000.000 yang diklasifikasikan sebagai utang bank jangka panjang. Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp127.500.000.000 pada tanggal 2 Mei 2014 dan Rp21.857.142.852.

- b. Kredit Investasi Konstruksi (KISI) dengan pagu kredit sebesar Rp47.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2019. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 12,5% per tahun dan dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan konstruksi pabrik spinning.

Fasilitas pinjaman KISI tersebut telah ditarik seluruhnya pada tahun 2012. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2014 dan tanggal 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar RpNil dan Rp39.166.666.660 yang diklasifikasikan sebagai utang bank jangka panjang. Pada tahun periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp39.166.666.660 dan Rp6.714.285.720.

Fasilitas-fasilitas kredit dari BRI, Indonesia Eximbank, dan UOB tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap Perusahaan serta jaminan pribadi dari Tn. Iwan Setiawan, pihak berelasi (Catatan 5, 7, dan 11).

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan, seperti melakukan penyertaan saham baru, merger atau akuisisi atau penjualan aset, bertindak sebagai penjamin, mengubah anggaran dasar, susunan pemegang saham dan komposisi permodalan, mengajukan permohonan pailit, serta melakukan pembayaran bunga, melunasi utang, memberikan pinjaman dan membagikan dividen kepada pemegang saham.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (continued)

The credit limit had been fully utilized as of December 31, 2012. The outstanding loan as of June 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to RpNil and Rp127,500,000,000 (part of long-term loans), respectively. For the six-month period ended June 30, 2014 and the year ended December 31, 2013, the Company made repayments of this loan amounting to Rp127,500,000,000 (final payment on May 2, 2014) and Rp21,857,142,852, respectively.

- b. Investment Credit Construction Facility (KISI) with credit limit amounting to Rp47,000,000,000. The loan is due on October 17, 2019. Annual Interest rate of this credit is 12.5%, subject to reviewed at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility is used for financing the spinning factory building construction.

The credit limit of the KISI loan facility has been fully utilized in 2012. The outstanding loan balances as of June 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to RpNil and Rp39,166,666,660 (part of long-term loans), respectively. For the six-month period ended June 30, 2014 and the year ended December 31, 2013, the Company made repayments of this loan amounting to Rp39,166,666,660 (final payment on May 2, 2014) and Rp6,714,285,720, respectively.

The credit facilities from BRI, Indonesia Eximbank, and UOB are secured by the Company's trade receivables, inventories and fixed assets and the personal guarantee of Mr. Iwan Setiawan, related party (Notes 5, 7, and 11).

These credit facilities contain certain restrictions on the Company's activities such as entering into new investment in shares; merger or acquisition transactions or sales of assets; providing guarantee; changing the Articles of Association, the composition of the Company's shareholders and capital structure; filing for bankruptcy; paying interest and loan to shareholders; giving loan; and distributing dividend to shareholders.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan tidak melanggar seluruh persyaratan tersebut di atas.

18. WESEL BAYAR - NETO

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>
Guaranteed Senior Notes	2.393.800.000.000
Dikurangi:	
Biaya yang belum diamortisasi	(62.618.400.000)
Nilai tercatat	<u>2.331.181.600.000</u>

Guaranteed Senior Notes

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL) adalah sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan wesel bayar ("Guaranteed Senior Notes") berbunga 9% yang akan jatuh tempo pada tahun 2019 dengan nilai pokok keseluruhan sebesar USD200.000.000. Wesel bayar akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2019. Wesel bayar akan dikenakan bunga sebesar 9% per tahun sejak tanggal 24 Oktober 2014, yang dibayarkan setiap tanggal 24 April dan 24 Oktober setiap tahun, dimulai sejak tanggal 24 April 2014.

Wesel bayar ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD200.000 selama wesel bayar tersebut tercatat di SGX-ST.

Sebelum tanggal penerbitan, GL akan membuat *Interest Reserve Account* di Singapura pada Citibank, cabang Singapura. Pada tanggal penempatan *Escrow*, Penerbit akan mendepositokan melalui *Interest Reserve Account* sejumlah kas yang sama dengan pembayaran satu kali bunga tengah tahunan wesel bayar pertama. Sisa dana yang didepositokan dalam *Interest Reserve Account* pada tanggal jatuh tempo wesel bayar akan digunakan untuk pembayaran bunga, dan saldo yang tersisa akan digunakan untuk pembayaran premi dan tambahan lainnya, jika ada. Pada tanggal 30 Juni 2014, *Interest Reserve Account* USD9.000.000 atau sebesar Rp104.364.000.000 dicatat di akun "Aset Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (continued)

As of June 30, 2014, the Company has not breached any of the above-mentioned restrictions.

18. NOTES PAYABLE - NET

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
	-	Guaranteed Senior Notes
	-	Less:
	-	Unamortized cost
	<u>-</u>	Carrying Amount

Guaranteed Senior Notes

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL), a company incorporated under the laws of Singapore and a wholly-owned subsidiary of the Company, issued 9% guaranteed senior notes due 2019 (the "Notes") with aggregate principal amount of USD200,000,000. The Notes will mature on April 24, 2019. The Notes will bear interest from and including October 24, 2014 at the rate of 9% per annum, payable every April 24 and October 24 of each year, commencing on April 24, 2014.

The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX-ST.

Prior to the Original Issue Date, GL will establish an *Interest Reserve Account* in Singapore with Citibank, Singapore Branch. On the *Escrow Release Date*, the Issuer will deposit into the *Interest Reserve Account* an amount in cash equal to the amount of one (1) semi-annual interest payment under the Notes. Funds remaining on deposit in the *Interest Reserve Account* on the maturity date of the Notes will be applied to the payment of interest on the Notes, and any remaining balance shall be applied to the payment of premium and additional amounts, if any, due on the Notes. As of June 30, 2014, the *Interest Reserve Account* amounting to USD9,000,000 or Rp104,364,000,000, is recorded under "Restricted funds" account in the consolidated statement of financial position.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

18. WESEL BAYAR (lanjutan)

Guaranteed Senior Notes (lanjutan)

GL memiliki opsi membeli kembali wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Setiap saat sebelum tanggal 24 April 2017, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar sampai dengan 35% dari keseluruhan nilai pokok wesel bayar dengan Kas bersih yg dihasilkan melalui penjualan satu atau lebih saham biasa Perusahaan pada saat penawaran ekuitas dengan harga penukaran setara dengan 109.00% dari nilai pokok ditambah dengan hutang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- b. Setiap saat sebelum tanggal 24 April 2017, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar, seluruh atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah dengan premium yang berlaku pada saat tanggal penukaran, dan hutang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- c. Setiap saat setelah tanggal 24 April 2017, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar secara keseluruhan atau sebagian, dimulai sejak 24 April 2017 dan 2018 dengan harga penukaran setara dengan 104.5% dan 102.25% masing-masing dari nilai pokok ditambah dengan hutang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

Opsi pelunasan dipercepat di atas merupakan derivatif melekat yang berkaitan erat dari kontrak utama. Oleh sebab itu, derivatif melekat tersebut tidak dipisahkan dari kontrak utamanya.

Selain itu, selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan pengendalian, GL atau Perusahaan akan membuat penawaran untuk membeli seluruh wesel bayar yang beredar dengan harga pembelian setara dengan 101% dari nilai pokok wesel bayar ditambah dengan hutang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada), sampai dengan tanggal penukaran.

Juga, setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Singapura atau Indonesia, wesel bayar merupakan subjek untuk ditukarkan secara keseluruhan dan bukan sebagian, pada 100% dari nilai pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terhutang dan hutang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada) sampai dengan tanggal penukaran.

18. NOTES PAYABLE (continued)

Guaranteed Senior Notes (continued)

The Notes may be redeemed at the option of GL under the following conditions:

- a. At any time before April 24, 2017, GL may at its option redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes with the Net Cash Proceeds of one or more sales of Common Stock of the Company in an Equity Offering at a redemption price of 109.00% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any).
- b. At any time before April 24, 2017, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the Applicable Premium as of the redemption date, and accrued and unpaid interest (if any).
- c. At any time after April 24, 2017, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, commencing on April 24, 2017 and 2018 at a redemption price equal to 104.5% and 102.25% of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest (if any).

The above prepayment options are considered as embedded derivatives which are closely related with the host contract. Thus, such embedded derivatives need not be separated from the host contract.

In addition, not later than 30 days following a Change of Control, GL or the Company will make an offer to purchase all outstanding Notes at a purchase price equal to 101% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any), to the date of redemption.

Also, at any time in the event of certain changes affecting taxation in Singapore or Indonesia, the Notes are subject to redemption in whole but not in part, at 100% of the principal amount plus all additional amounts due as of, and accrued and unpaid interest (if any) to, the date of redemption

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

18. WESEL BAYAR (lanjutan)

Guaranteed Senior Notes (lanjutan)

Manajemen percaya bahwa kemungkinan terjadi perubahan pengendalian dan perpajakan sangat kecil. Oleh karena itu, Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar dari derivatif melekat tersebut tidak akan material atau sebesar RpNil.

Perusahaan, Golden Legacy Pte. Ltd. dan entitas anak dan entitas anak lainnya yang dimiliki Perusahaan terhitung sejak tanggal penerbitan awal (Perusahaan dan entitas anak tertentu) menjamin pembayaran jatuh tempo tepat waktu dari pokok, premium (jika ada), bunga dan semua jumlah terhutang lainnya berdasarkan wesel bayar tersebut.

Perusahaan belum melakukan amortisasi atas biaya penerbitan wesel bayar selama dua bulan. Biaya penerbitan wesel bayar yang belum diamortisasi tersebut memiliki efek yang tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 merupakan gaji yang masih harus dibayar.

20. UTANG LANCAR LAINNYA

Utang lancar lainnya merupakan utang perusahaan kepada pihak ketiga yang bukan merupakan utang usaha. Utang ini terutama terdiri dari uang muka penjualan.

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 25 November 2010, Perusahaan melakukan perjanjian sewa dengan PT BTMU-BRI Finance atas mesin dengan masa sewa selama 3 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 8 Desember 2013, Perusahaan telah melunasi seluruh sewa pembiayaan kepada PT BTMU-BRI.

18. NOTES PAYABLE (continued)

Guaranteed Senior Notes (continued)

Management believes that the effect of change of control and taxation will be remote. Thus, Management considers that the effect to the fair value of the embedded derivatives will not be material or be RpNil.

The Company, Golden Legacy Pte. Ltd. and its subsidiary, and the other subsidiary of the Company as of the the original issue date (the Company and Restricted Subsidiaries) guarantee the due and punctual payment of the principal of, premium, if any, and interest on, and all other amounts payable under, the Notes.

The Company has not amortized the deferred notes issuance cost for two months. The unrecognized amortization of the deferred notes issuance cost has an immaterial impact to the consolidated financial statements.

19. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Short-term employee benefits liability as of June 30, 2014 and December 31, 2013 represents accrued salaries.

20. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities represent non-trade payables to third parties. These liabilities mainly consist of sales advances.

21. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE

On November 25, 2010, the Company entered into a lease agreement with PT BTMU-BRI Finance covering machinery with lease term of three years up to December 31, 2013.

As of December 8, 2013, the Company had fully paid its finance lease to PT BTMU-BRI.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada bulan Januari hingga Maret 2013, Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT BCA Finance. Perjanjian sewa pembiayaan tersebut berjangka waktu lima tahun yang akan jatuh tempo dari 14 Januari 2017 hingga 12 Maret 2018. Utang tersebut dikenakan bunga 4,75%. Saldo terutang atas utang tersebut pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp4.150.864.482 dan Rp3.055.572.340.

Rincian utang sewa pembiayaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	2.894.369.282	2.464.121.329	Mature in more than one year
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	1.810.626.840	1.260.651.111	Mature in less than one year
Total pembayaran minimum	4.704.996.122	3.724.772.440	Total minimum lease payments
Dikurangi total beban bunga di masa yang akan datang	(554.131.640)	(669.200.100)	Less total future interest charges
Nilai kini dari minimum pembayaran utang sewa pembiayaan	4.150.864.482	3.055.572.340	Net present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.477.914.042	1.034.160.000	Current maturities
Bagian jangka panjang	2.672.950.440	2.021.412.340	Non-current portion
Total utang sewa pembiayaan	4.150.864.482	3.055.572.340	Total obligation under finance lease

Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan mesin sewa pembiayaan (Catatan 11). Berdasarkan perjanjian sewa, selama masa sewa, Perusahaan tidak diizinkan untuk menjual, mengalihkan atau mentransfer hak atau kewajiban berdasarkan perjanjian sewa, atau setiap sewa yang di buat atau yang dimaksudkan di dalamnya atau setiap hak atas aset yang disewakan tanpa persetujuan tertulis dari lessor.

21. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE (continued)

On January until March 2013, the Company entered into a lease agreement with PT BCA Finance covering vehicles with lease term of five years with maturity from January 14, 2017 up to March 12, 2018. The obligation under finance lease bears interest at 4.75%. The outstanding obligation under finance lease as of June 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp4,150,864,482 and Rp3,055,572,340, respectively.

The details of the obligation under finance lease as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

The obligation under finance lease is secured by the machinery under finance lease (Note 11). Based on the lease agreement, during the lease term, the Company is not permitted to sell, assign or transfer any rights or obligations under the lease agreement, or any lease created or contemplated therein or any rights to the leased assets without prior written consent from the lessor.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat penyisihan atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2014 dan tanggal 31 Desember 2013 berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit", berdasarkan laporan aktuaris masing-masing tanggal 25 Juli 2014 dan 25 Februari 2014.

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company and its subsidiaries recognized the provision for employee benefits for the six-month period ended June 30, 2014 and the year ended December 31, 2013 based on the calculation performed by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, using the "Projected-Unit-Credit" method based on its reports dated July 25, 2014 and February 25, 2014, respectively.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The primary actuarial assumptions were as follows:

	Perusahaan/Company		
	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Tingkat diskonto	8,7%	8,9%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI-2011	TMI-2011	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

	Entitas Anak/Subsidiaries		
	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Tingkat diskonto	8,9%	9,1%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI-2011	TMI-2011	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Rincian beban imbalan kerja karyawan bersih adalah sebagai berikut:

The details of the net employee benefits expense are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2014 (tidak diaudit/ unaudited)	2013 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and unreviewed)	
Biaya jasa kini	2.956.099.865	2.786.989.921	Current service cost
Biaya bunga	3.932.635.870	2.943.814.775	Interest expense
Amortisasi dari biaya jasa lalu	285.750.864	285.750.863	Amortization of past service cost
Amortisasi keuntungan aktuarial	-	306.543.310	Amortization of actuarial gain
Beban imbalan kerja karyawan	7.174.486.599	6.323.098.869	Total employee benefits expense

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan, adalah sebagai berikut:

	Program Imbalan pasti/ Defined benefit plan
Kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2012	96.636.445.949
Biaya bunga	5.887.629.551
Biaya jasa kini	5.224.952.254
Kerugian aktuarial pada kewajiban imbalan kerja	(20.208.775.612)
Kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2013	87.540.252.142
Biaya bunga	3.932.635.870
Biaya jasa kini	2.956.099.865
Keuntungan aktuarial pada kewajiban imbalan kerja	3.659.114.187
Kewajiban imbalan pasti pada tanggal 30 Juni 2014	98.088.102.064

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Changes in the present value of defined benefits obligations are as follows:

Defined benefits obligation as of December 31, 2012
Interest cost
Current service cost
Actuarial loss on benefits obligation
Defined benefits obligation as of December 31, 2013
Interest cost
Current service cost
Actuarial gain on benefits obligation
Defined benefits obligation as of June 30, 2014

Penghitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	98.088.102.064	87.540.252.142
Rugi aktuarial yang belum diakui	(3.132.553.252)	526.560.934
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(12.027.732.730)	(12.313.483.593)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	82.927.816.082	75.753.329.483

The computation of the long-term employee benefits liability is as follows:

Present value of defined benefits obligation
Unrecognized actuarial loss
Unrecognized past service cost
Long-term employee benefits liability

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Saldo awal periode/tahun	75.753.329.483	63.509.123.870
Beban periode/tahun berjalan	7.174.486.599	12.244.205.613
Saldo akhir periode/tahun	82.927.816.082	75.753.329.483

Movements in the long-term employee benefits liability were as follows:

Balance at beginning of period/year
Provision in the current period/year
Balance at end of period/year

Perubahan sebesar satu persentase pada tingkat diskonto akan berdampak sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Kenaikan		
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	53.019.189.329	49.435.841.038
Biaya jasa kini	1.396.631.005	2.712.435.905
Penurunan		
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	63.571.968.586	59.655.155.307
Biaya jasa kini	1.687.187.687	3.289.654.401

Increase
Present value of defined benefits obligation
Current service cost

Decrease
Present value of defined benefits obligation
Current service cost

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perubahan sebesar satu persentase di SPD pada tingkat diskonto akan berdampak sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
<u>Kenaikan</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	36.334.691.878
Biaya jasa kini	1.261.260.827
<u>Penurunan</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	44.581.293.706
Biaya jasa kini	1.621.041.769

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 berdasarkan pencatatan PT Adimitra Transferindo, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Capital Issued and Fully Paid
PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur)	10.425.274.040
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	8.158.734.000
H.M. Lukminto	8.880.000
Total	18.592.888.040

Berdasarkan keputusan sirkular pemegang saham tanggal 4 Februari 2013 yang diaktakan melalui akta notaris No. 14 tanggal 5 Februari 2013 dari Aryanti Artisari, S.H., pemegang saham diantaranya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Pengalihan 332.386.000 saham milik H.M. Lukminto kepada PT Busana Indah Makmur.
- Pengakuan uang muka setoran modal dari H.M. Lukminto sebesar Rp446.430.213.390 sebagaimana juga telah dinyatakan dalam keputusan sirkular pemegang saham tanggal 4 Februari 2013 yang terpisah.
- Pengalihan hak atas saham hasil konversi uang muka setoran modal menjadi saham sebesar Rp446.430.213.390 dari H.M. Lukminto kepada PT Busana Indah Makmur (Catatan 24).

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

One percentage point change in SPD in the assumed discount rate would have had the following effects:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
		<u>Increase</u>
Present value of defined benefits obligation	30.155.011.231	
Current service cost	1.991.826.501	
		<u>Decrease</u>
Present value of defined benefits obligation	37.054.999.171	
Current service cost	2.547.157.588	

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

23. SHARE CAPITAL

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Adimitra Transferindo, the composition of the Company's shareholders as of June 30, 2014 and December 31, 2013 is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Capital Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur)	10.425.274.040	56,07%	1.042.527.404.000	PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	8.158.734.000	43,88%	815.873.400.000	Public (each below 5%)
H.M. Lukminto	8.880.000	0,05%	888.000.000	H.M. Lukminto
Total	18.592.888.040	100,00%	1.859.288.804.000	Total

Based on a shareholders' circular resolution dated February 4, 2013 which was notarized under deed No. 14 dated February 5, 2013 of Aryanti Artisari, S.H., the shareholders resolved to, among others, approve the following matters:

- Transfer of 332,386,000 shares from H.M. Lukminto to PT Busana Indah Makmur.
- Recognition of advances for shares subscription from H.M. Lukminto amounting to Rp446,430,213,390 as also set out in a separate shareholders' circular resolution dated February 4, 2013.
- Transfer of right to receive new shares from the conversion of advances for shares subscription of H.M. Lukminto amounting to Rp446,430,213,390 from H.M. Lukminto to PT Busana Indah Makmur (Note 24).

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Penerbitan saham hasil konversi uang muka setoran modal sebesar Rp446.430.213.390 kepada PT Busana Indah Makmur.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp736.430.213.000 sebagai akibat dari penerbitan 446.430.213 saham kepada PT Busana Indah Makmur.

Perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH. 01.10.04978 tanggal 15 Februari 2013.

Berdasarkan keputusan sirkular pemegang saham tanggal 18 Februari 2013 yang diaktakan melalui akta notaris No. 47 tanggal 18 Februari 2013 dari Aryanti Artisari, S.H., pemegang saham diantaranya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Kapitalisasi nilai tambahan modal disetor sebesar Rp80.110.591.926 menjadi 801.105.910 saham baru dengan total nominal saham sebesar Rp80.110.591.000.
- Membagikan dan menerbitkan saham baru tersebut kepada pemegang saham yaitu Estrada Trading Limited, H.M. Lukminto dan PT Busana Indah Makmur.
- Estrada Trading Limited dan H.M. Lukminto mengalihkan bagian mereka atas saham baru tersebut kepada PT Busana Indah Makmur.
- Pembagian dividen sebesar Rp482.748.000.000 dalam bentuk 4.827.480.000 saham baru.
- Peningkatan modal dasar menjadi Rp5.000.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp1.299.288.804.000 sebagai akibat dari penerbitan 5.628.583.910 saham baru.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan hal-hal tersebut diatas telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-07832.AH.01.02 tanggal 21 Februari 2013.

23. SHARE CAPITAL (continued)

- Issuance of shares from the conversion of advances for shares subscription of H.M. Lukminto amounting to Rp446,430,213,390 to PT Busana Indah Makmur.
- Increase in the issued and fully paid share capital to Rp736,430,213,000 as a result of the above issuance of 446,430,213 shares to PT Busana Indah Makmur.

The change of the Company's issued and fully paid shares has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH. 01.10.04978 dated February 15, 2013.

Based on a shareholders' circular resolution dated February 18, 2013 which was notarized under deed No. 47 dated February 18, 2013 of Aryanti Artisari, S.H., the shareholders resolved to, among others, approve the following matters:

- To capitalize additional paid-in capital amounting to Rp80,110,591,926 into 801,105,910 new shares with total par value amounting to Rp80,110,591,000.
- To issue and distribute these new shares to Estrada Trading Limited, H.M. Lukminto and PT Busana Indah Makmur.
- Estrada Trading Limited and H.M. Lukminto transfer their share of these new shares to PT Busana Indah Makmur.
- To distribute dividend amounting to Rp482,748,000,000 in the form of 4,827,480,000 new shares.
- To increase the authorized share capital to Rp5,000,000,000,000 and to increase the issued and fully paid share capital to Rp1,299,288,804,000 as a result of the above issuance of 5,628,583,910 new shares.

The amendment to the Company's Articles of Association as a result of the above presentations was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-07832.AH.01.02 dated February 21, 2013.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan keputusan sirkular pemegang saham tanggal 22 Februari 2013 yang dinotariatkan melalui akta No. 252 tanggal 22 Februari 2013 sebagaimana diubah dalam keputusan sirkular pemegang saham tanggal 4 Maret 2013, yang diaktakan melalui akta notaris No. 29 tanggal 4 Maret 2013 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., pemegang saham diantaranya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham tersebut pada Bursa Efek Indonesia serta mengubah status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
- Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Sri Rejeki Isman Tbk.
- Untuk mengeluarkan saham dalam simpanan dan menawarkan/menjual saham baru tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 5.600.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham.
- Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan berikut sebagai akibat dari penyajian yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09035.AH.01.02 tanggal 26 Februari 2013.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham tanggal 1 Maret 2013 yang diaktakan dengan akta notaris No. 3 pada tanggal yang sama dari Aryanti Artisari, S.H., nama PT Busana Indah Makmur telah berubah menjadi PT Huddleston Indonesia.

Huddleston Enterprises Pte. Ltd. dan Budi Santoso Soewono masing-masing merupakan pemegang saham terakhir dari Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (tidak diaudit).

23. SHARE CAPITAL (continued)

Based on a shareholders' circular resolution dated February 22, 2013 which was notarized under deed No. 252 dated February 22, 2013 as amended through a shareholders' circular resolution dated March 4, 2013, which was notarized under deed No. 29 dated March 4, 2013 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., the shareholders resolved to, among others, approve the following matters:

- The Company's plans to conduct an IPO of its shares to the public and to list them on the Indonesia Stock Exchange and to change the status of the Company from a Limited Liability Company to become a Public Company.
- The change of the Company's name to PT Sri Rejeki Isman Tbk.
- The release of the Company's shares to the public through the IPO of as much as 5,600,000,000 new shares with par value of Rp100 per share.
- Amendment to the Company's Articles of Association for the IPO of the Company's shares to the public in accordance with prevailing laws and regulations.
- The change in the composition of the Boards of Commissioners and Directors.

The amendment to the Company's Articles of Association as a result of the above presentation was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09035.AH.01.02 dated February 26, 2013.

Based on a shareholders' resolution dated March 1, 2013 which was notarized under deed No. 3 of Aryanti Artisari, S.H. at the same date, the name of PT Busana Indah Makmur was changed to PT Huddleston Indonesia.

Huddleston Enterprises Pte. Ltd. and Budi Santoso Soewono, respectively, are the ultimate shareholder of the Company as of June 30, 2014 and December 31, 2013 (unaudited).

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian tambahan modal disetor - neto pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Agio saham	784.000.000.000	Premium on share capital
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(604.604.478.181)	Difference arising from transaction among entities under common control
Biaya penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana	(52.970.640.539)	Share issuance costs related to IPO
Neto	126.424.881.280	Net

Agio saham berasal dari penawaran umum kepada masyarakat sebesar 5.600.000.000 saham baru (Catatan 23).

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid-in capital - net as of June 30, 2014 and December 31, 2013 were as follows:

The premium on share capital arose from the IPO of the Company's 5,600,000,000 new shares (Note 23).

25. UANG MUKA SETORAN MODAL

Perusahaan menerima uang muka setoran modal dari H.M. Lukminto, pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2012, rincian uang muka setoran modal adalah sebagai berikut:

Tahun:		Year:
2007	32.620.945.755	2007
2008	45.861.378.600	2008
2010	141.546.505.631	2010
2011	226.401.383.404	2011
Total	446.430.213.390	Total

Pada tanggal 4 Februari 2013, seluruh uang muka setoran modal telah dikonversi ke dalam modal saham (Catatan 23).

25. ADVANCES FOR SHARES SUBSCRIPTION

The Company had received advances for shares subscription from H.M. Lukminto.

As of December 31, 2012, details of the advances for shares subscription were as follows:

On February 4, 2013, all of the advances for shares subscription were converted into share capital (Note 23).

26. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya menurut departemen, yang terdiri dari:

- § Pemintalan
- § Pertenunan
- § *Finishing* kain
- § Konveksi

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap departemen diatas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan konsisten dengan klasifikasi diatas.

26. SEGMENT INFORMATION

The Company manages and evaluates its operations by departments, which consist of the following:

- § Spinning
- § Weaving
- § *Finishing*
- § Garment

Management monitors the operating results of each of the above departments separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Company's operating segments is consistent with the above classification.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan:

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segment performance is evaluated on the basis of operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the financial statements.

The following table presents information regarding operating results, assets and liabilities of the Company's operating segments:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014/ Six Months Period Ended June 30, 2014						
	Pemintalan/ Spinning	Pertununan/ Weaving	Finishing Kain/ Finishing	Konveksi/ Garment	Total Segmen/ Segment Total	
Penjualan	1.471.354.269.225	613.021.574.131	801.744.270.694	375.723.076.788	3.261.843.190.838	Sales
Penjualan yang disaling- hapuskan dengan pembelian terkait	(124.478.850.600)	(47.076.709.374)	(76.890.720.700)	-	(248.446.280.674)	Sales for offset with related purchases
Penjualan neto	1.346.875.418.625	565.944.864.757	724.853.549.994	375.723.076.788	3.013.396.910.164	Net sales
Laba bruto	176.292.768.187	93.302.401.872	179.804.317.253	115.875.672.139	565.275.159.451	Gross profit
Laba sebelum pajak					183.998.907.575	Income before income tax
Beban pajak penghasilan					(34.894.776.758)	Income tax expense
Laba periode berjalan					149.104.130.817	Income for the period
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Pengeluaran modal	108.668.154.345	33.929.814.906	32.635.226.296	17.988.985.010	193.222.180.557	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					8.365.938.443	Unallocated capital expenditure
Total pengeluaran modal					201.588.119.000	Total capital expenditure
Penyusutan	50.979.063.714	15.917.360.576	15.310.035.315	8.439.101.763	90.645.561.368	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					3.924.613.744	Unallocated depreciation
Total penyusutan					94.570.175.112	Total depreciation
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2013/ Six Months Period Ended June 30, 2013						
	Pemintalan/ Spinning	Pertununan/ Weaving	Finishing Kain/ Finishing	Konveksi/ Garment	Total Segmen/ Segment Total	
Penjualan	1.190.279.842.482	374.503.627.386	714.057.908.285	328.774.850.402	2.607.616.228.555	Sales
Penjualan yang disaling- hapuskan dengan pembelian terkait	(257.678.725.061)	(103.378.596.868)	(152.877.443.052)	-	(513.934.764.981)	Sales for offset with related purchases
Penjualan neto	932.601.117.421	271.125.030.518	561.180.465.233	328.774.850.402	2.093.681.463.574	Net sales
Laba bruto	135.691.902.043	52.430.507.834	145.667.813.290	101.566.503.459	435.356.726.626	Gross profit
Laba sebelum pajak					247.107.595.311	Income before income tax
Beban pajak penghasilan					(64.329.743.272)	Income tax expense
Laba periode berjalan					182.777.852.039	Income for the period
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Pengeluaran modal	139.471.927.867	2.390.442.101	2.299.235.028	1.267.369.930	145.428.974.926	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					6.296.611.847	Unallocated capital expenditure
Total pengeluaran modal					151.725.586.773	Total capital expenditure
Penyusutan	41.386.157.334	11.304.422.676	10.873.103.587	5.993.404.049	69.557.087.646	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					3.011.600.560	Unallocated depreciation
Total penyusutan					72.568.688.206	Total depreciation

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 Juni 2014/June 30, 2014

	Pemintalan/ Spinning	Pertununan/ Weaving	Finishing Kain/ Finishing	Konveksi/ Garment	Total Segmen/ Segment Total	
Aset segmen	2.189.153.881.937	683.526.709.936	657.446.818.384	362.393.716.942	3.892.521.127.199	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					3.224.357.865.380	Unallocated assets
Total aset					7.116.878.992.579	Total assets
Liabilitas segmen					-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					4.685.361.225.857	Unallocated liabilities
Total liabilitas					4.685.361.225.857	Total liabilities

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Pemintalan/ Spinning	Pertununan/ Weaving	Finishing Kain/ Finishing	Konveksi/ Garment	Total Segmen/ Segment Total	
Aset segmen	1.722.022.392.740	553.507.197.666	522.756.797.796	276.753.598.833	3.075.039.987.035	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					2.515.941.807.574	Unallocated assets
Total aset					5.590.981.794.609	Total assets
Liabilitas segmen					-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					3.271.382.382.624	Unallocated liabilities
Total liabilitas					3.271.382.382.624	Total liabilities

Informasi penjualan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

Sales information by geographic area is as follows:

Periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni/
Six-month period ended June 30,

	2014 (tidak diaudit/ unaudited)	2013 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and unreviewed)	
Domestik	1.396.252.151.946	622.039.636.572	Domestic
Luar negeri:			Overseas:
Asia	950.657.100.505	965.843.213.390	Asia
Eropa	475.743.761.190	248.305.551.078	Europe
Amerika	144.073.445.353	210.984.488.130	America
Afrika	46.670.451.170	46.508.574.404	Africa
Total	3.013.396.910.164	2.093.681.463.574	Total

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENJUALAN NETO

27. NET SALES

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2014 (tidak diaudit/ unaudited)	2013 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and unreviewed)	
Ekspor			Export
Kain Jadi	415.864.356.083	489.791.668.933	Fabric
Benang	929.654.571.426	682.858.653.919	Yarn
Pakaian jadi	220.506.845.179	236.283.894.103	Garment
Kain Mentah	51.118.985.530	62.707.610.047	Greige
Lokal			Local
Benang	541.699.697.799	507.421.188.563	Yarn
Kain Mentah	561.902.588.601	311.796.017.339	Greige
Kain Jadi	385.879.914.611	224.266.239.351	Fabric
Pakaian Jadi	155.216.231.609	92.490.956.300	Garment
Total penjualan	3.261.843.190.838	2.607.616.228.555	Total sales
Dikurangi penjualan yang disalinghapuskan dengan pembelian terkait	(248.446.280.674)	(513.934.764.981)	Less sales for offset with related purchases
Penjualan neto	3.013.396.910.164	2.093.681.463.574	Net sales

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 tidak terdapat penjualan kepada pelanggan individual yang melebihi 10% dari total penjualan, sebelum disalinghapuskan.

There are no aggregate sales, before offsetting with related purchases, to individual customers that exceed 10% of sales for each of the six-month periods ended June 30, 2014 and 2013.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. COST OF GOODS SOLD

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2014 (tidak diaudit/ unaudited)	2013 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and unreviewed)	
Bahan baku			Raw materials
Saldo awal periode	573.100.105.881	423.404.820.296	At beginning of period
Pembelian	2.060.192.854.422	1.671.066.961.861	Purchases
Saldo akhir periode	(554.669.237.551)	(293.532.331.620)	At end of period
Dikurangi pembelian yang disalinghapuskan dengan penjualan terkait	(248.446.280.674)	(513.934.764.981)	Less purchases for offset with related sales
Bahan baku yang digunakan	1.830.177.442.078	1.287.004.685.556	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	146.059.955.487	140.461.298.831	Direct labor

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

28. COST OF GOODS SOLD (continued)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2014 (tidak diaudit/ unaudited)	2013 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and unreviewed)	
Biaya produksi tidak langsung			Factory overhead
Listrik dan air	166.045.356.826	124.347.660.763	Electricity and water
Penyusutan (Catatan 11)	93.043.110.854	67.937.423.449	Depreciation (Note 11)
Penggunaan bahan bakar	27.063.132.749	26.712.799.801	Fuel consumption
Biaya impor	19.166.053.142	33.973.224.938	Import cost
Penggunaan suku cadang	13.418.838.130	12.022.701.526	Sparepart usage
Jasa angkut dan pemuatan	4.502.981.525	6.372.362.282	Freight and loading
Asuransi bangunan pabrik	3.881.136.275	3.493.762.439	Factory building insurance
Jasa manufaktur	-	9.106.317.945	Toll manufacturing
Lain-lain	21.841.189.813	10.964.041.913	Others
Total biaya produksi tidak langsung	348.961.799.314	294.930.295.056	Total factory overhead
Total biaya produksi	2.325.199.196.879	1.722.396.279.443	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in-process
Saldo awal periode	675.981.815.480	407.563.715.950	At beginning of period
Saldo akhir periode	(513.681.547.140)	(456.515.630.625)	At end of period
Beban pokok produksi	2.487.499.465.219	1.673.444.364.768	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal periode	179.589.507.927	222.852.378.019	At beginning of period
Pembelian		(72.533.787.741)	Purchases
Saldo akhir periode	(218.967.222.433)	(165.438.218.098)	At end of period
Beban pokok penjualan	2.448.121.750.713	1.658.324.736.948	Cost of goods sold

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari penjualan sebelum disalinghapuskan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 berasal dari PT Sari Warna Asli Textile Industry (Catatan 10):

The following aggregate purchases from an individual supplier which exceeded 10% of sales before offsetting for the six-month periods ended June 30, 2014 and 2013 were made from PT Sari Warna Asli Textile Industry (Note 10):

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2014 (tidak diaudit/ unaudited)	2013 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and unreviewed)	
Total pembelian	462.878.949.835	343.696.718.842	Amount of aggregate purchases
Persentase terhadap penjualan sebelum disalinghapuskan	14,19%	13,18%	Percentage to sales before offsetting

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2014 (tidak diaudit/ unaudited)	2013 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and unreviewed)	
Transportasi	35.886.170.877	26.967.905.461	Transportation
Komisi	10.476.229.685	7.312.025.625	Commission
Perjalanan dinas	7.039.354.563	4.471.731.597	Business travelling
Pos	1.297.182.012	1.261.192.007	Postage
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	10.791.386.911	3.514.799.619	Others (each below Rp1 billion)
Total beban penjualan	65.490.324.048	43.527.654.309	Total selling expenses

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2014 (tidak diaudit/ unaudited)	2013 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and unreviewed)	
Gaji, upah dan tunjangan	35.163.044.797	30.484.030.653	Salaries, wages and allowances
Beban imbalan kerja karyawan	7.174.486.599	6.323.098.869	Employee benefit expense
Jasa profesional	6.646.934.122	6.589.369.504	Professional fee
Beban dan denda pajak	8.034.386.665	2.492.517.096	Tax expense and fine
Perbaikan dan perawatan	3.987.661.778	3.556.366.913	Repairs and maintenance
Jamuan dan representasi	3.550.418.171	544.522.743	Entertainment
Ijin dan lisensi	3.107.228.657	1.286.261.000	Permit and licenses
Asuransi	1.596.963.371	867.795.800	Insurance
Penyusutan (Catatan 11)	1.527.064.258	4.631.264.757	Depreciation (Note 11)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	9.396.805.268	3.869.681.212	Others (each below Rp1 billion)
Total beban umum dan administrasi	80.184.993.686	60.644.908.547	Total general and administrative expenses

31. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

31. OTHER OPERATING INCOME

Pendapatan operasi lainnya umumnya berasal dari penjualan sisa produksi.

Other operating income mainly arose from sales of scrap.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

32. LABA/(RUGI) SELISIH KURS

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2014 (tidak diaudit/ unaudited)	2013 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and unreviewed)
Laba (rugi) selisih kurs		
Belum terealisasi	(85.157.490.090)	(12.836.439.753)
Terealisasi	(8.661.722.269)	2.936.363.241
Neto	(93.819.212.359)	(9.900.076.512)

32. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE

Gain (loss) on foreign exchange
Unrealized
Realized
Net

33. LABA PER SAHAM

Rincian laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2014 (tidak diaudit/ unaudited)	2013 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and unreviewed)
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	149.167.354.100	182.758.286.441
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (Catatan 23)	18.592.888.040	13.395.097.985
Laba per saham dasar	8,02	13,64

33. EARNINGS PER SHARE

The details of the computation of earnings per share are as follows:

Income for the period attributable to
the owners of the parent entity

Weighted average number of
shares outstanding (Note 23)

Basic earnings per share

Rata-rata tertimbang saham beredar pada tanggal 30 Juni 2014 telah memperhitungkan penerbitan saham baru sehubungan dengan penawaran umum perdana saham (Catatan 23).

As of June 30, 2014, the weighted average number of outstanding shares has considered the new share capital issued from the Initial Public Offering (Note 23).

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**34. DIVIDEN TUNAI DAN SALDO LABA YANG
DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Pada tanggal 9 Juni 2014, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan. Pada RUPS tersebut menyetujui hal-hal sebagai berikut :

- a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp2 per lembar saham atau setara dengan Rp37.185.776.080. Dividen tunai ini telah dibayarkan pada tanggal 18 Juli 2014.
- b. Penyisihan dana cadangan sebesar 10% dari laba bersih atau sebesar Rp30.960.261.391.

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2014 dan nilai setara dalam rupiah yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

Penjelasan	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Nilai Setara Rupiah/ Rupiah Equivalents	
		30 Juni 2014/ June 30, 2014	
Aset moneter:			
Kas dan setara kas	USD13.764.354 EUR193.172 SGD415 HKD2.521 Yuan1.780	164.745.553.806 3.155.076.510 3.981.050 3.854.577 3.461.992	
Piutang usaha	USD36.908.305 EUR357.127	441.755.510.244 5.832.947.131	
Sub-total		615.500.385.310	
Liabilitas moneter:			
Utang bank jangka pendek	USD5.000.000	59.845.000.000	
Utang usaha	USD 35.793.775 EUR 2.655.707 YEN 2.941.420	428.415.696.165 43.375.660.288 347.528.720	
Utang bank jangka panjang	USD61.005.077	730.169.770.682	
Wesel bayar - neto	USD194.600.000	2.331.181.600.000	
Sub-total		3.593.335.255.855	
Liabilitas neto		2.977.834.870.545	

**34. CASH DIVIDEND AND RESTRICTED RETAINED
EARNINGS**

On June 9, 2014, the Company's shareholders held their Annual General Meeting (AGM). This AGM approved the following matters :

- a. The distribution of cash dividend pertaining to book year 2013 in the amount of Rp2 per share or equivalent to approximately Rp37,185,776,080. The dividend was paid in July 18, 2014.
- b. Appropriation of retained earnings amounting 10% from net income or equivalent to Rp30,960,261,391.

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of June 30, 2014 and their rupiah equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia follows:

Description	Nilai Setara Rupiah/ Rupiah Equivalents	
	30 Juni 2014/ June 30, 2014	
Monetary assets:		
Cash and cash equivalents		
Trade receivables		
Sub-total		
Monetary liabilities:		
Short-term bank loans		
Trade payables		
Long-term bank loans		
Notes payable - net		
Sub-total		
Net liabilities		

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dicatat sebesar nilai wajar; atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, beban akrual dan utang lancar lainnya mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari aset tidak lancar lainnya - kas yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain (tidak lancar) dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham) dicatat pada biaya perolehan.

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

a. Manajemen risiko

Aset keuangan utama Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan dan entitas anaknya juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Financial instruments presented in the interim consolidated statement of financial position are carried at their fair values; otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximations of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, accrued expenses and other current liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of other non-current assets - restricted cash, long-term bank loans, obligation under finance lease and other payables (non-current) with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

- Financial instruments carried at amounts other than fair value

Non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and whose fair value cannot be measured reliably (investment in shares of stock) are measured at cost.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

a. Risk management

The Company and its subsidiaries' principal financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. The Company and its subsidiaries have various financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and trade payables.

The main risks arising from the Company and its subsidiaries' financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap suku bunga yang berlaku di pasar.

Pada tanggal 30 Juni 2014, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp12.448.192.283.

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar rupiah dan mata uang asing lainnya (terutama dolar AS dan euro Eropa) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2014, jika nilai tukar rupiah terhadap dolar AS melemah/menguat sebanyak 10%, dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp255.221.895.517, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam dolar AS atas akun-akun liabilitas moneter Perusahaan dalam Dolar AS.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk management (continued)

Interest rate risk

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

For working capital and investment loans, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

As of June 30, 2014, had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the six-month period ended June 30, 2014 would have been Rp12,448,192,283 lower/higher.

Foreign currency risk

The Company's reporting currency is the rupiah. The Company faces foreign exchange risk as a portion of its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currency (mainly U.S. dollar) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the rupiah and other foreign currencies (mainly U.S. dollar and European euro) provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

As of June 30, 2014, had the exchange rate of the rupiah against the U.S. dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax for the six-month period ended June 30, 2014 would have been Rp255,221,895,517 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of the net monetary liabilities denominated in U.S. dollar.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan resiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Perusahaan mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan domestik, Perusahaan mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas dimuka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang penjualan dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar Bank atas penempatan deposito berjangka, Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan interim pada tanggal 30 Juni 2014.

	Resiko Maksimum - Bruto/ Maximum Exposure - Gross
Pinjaman yang diberikan dan piutang:	
Kas dan setara kas	299.886.369.083
Piutang usaha	
Pihak ketiga	1.458.289.662.085
Pihak berelasi	243.343.367.608
Aset lancar lainnya	127.107.249.567
Total	2.128.626.648.343

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk management (continued)

Credit risk

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Company requires cash against the presentation of documents of title. For sales to local customers, the Company requires most part of cash received in advance and the remainder is invoiced upon presentation of documents. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

To mitigate the default risk of banks on the Company's current accounts and time deposits, the Company has policies to place funds only in banks with good reputation.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2014.

Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties
Related parties
Other current assets

Total

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2014, piutang usaha sebesar Rp793.663.240.659 belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan.

Pada tanggal 30 Juni 2014, piutang usaha sebesar Rp907.969.789.034 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2014, piutang usaha sebesar Rp1.275.548.934 mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan secara penuh.

Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1-5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek	69.345.000.000	69.345.000.000	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	692.480.933.117	692.480.933.117	-	-	Trade payables
Beban akrual	80.367.181.367	80.367.181.367	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.746.375.860	5.746.375.860	-	-	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	4.150.864.482	1.477.914.042	2.672.950.440	-	Obligation under finance lease
Utang lancar lainnya	123.338.723.874	123.338.723.874	-	-	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang	1.072.827.718.846	-	1.072.827.718.846	-	Long-term bank loans
Wesel bayar - neto	2.331.181.600.000	-	2.331.181.600.000	-	Notes payable - net
Total	4.379.438.397.546	972.756.128.260	3.406.682.269.286	-	Total

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk management (continued)

Credit risk (continued)

As of June 30, 2014, trade receivables of Rp793,663,240,659 were not yet past due nor impaired. Those receivables will be due within 30 days.

As of June 30, 2014, trade receivables of Rp907,969,789,034 were past due but not impaired.

As of June 30, 2014, trade receivables of Rp1,275,548,934 were impaired and provision has been fully made.

Liquidity risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen modal

Modal termasuk hutang jangka panjang dan ekuitas.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Beberapa instrumen utang bank Perusahaan memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi. Sebagai tambahan, Perusahaan tidak memenuhi beberapa persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Capital management

Capital includes long-term debts and equity.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporation Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Shareholders' Annual General Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the periods ended June 30, 2014 and December 31, 2013.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Company has not complied with some capital requirements by bank creditors.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

PT Bank Chinatrust Indonesia

Pada tanggal 1 April 2014 dari perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Chinatrust Indonesia dengan total nilai tidak melebihi USD20.000.000. Fasilitas kredit tersebut terdiri dari surat kredit berdokumen atas unjuk dan berjangka, akad *trust*, surat kredit berdokumen atas unjuk dalam negeri, surat kredit berdokumen berjangka dalam negeri dan Usance Payable at Sight (UPAS). Fasilitas kredit tersebut tersedia sampai dengan tanggal 14 Maret 2015.

PT Bank Bukopin Tbk

Pada tanggal 20 April 2011 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 8 Juli 2013 dari perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank Bukopin dengan total nilai tidak melebihi USD3.400.000. Fasilitas tersebut terdiri dari surat kredit impor dan berdokumen dalam negeri, diskonto wesel dan pertukaran mata uang asing. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 20 April 2014.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 9 Agustus 2011 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 21 Maret 2013 dari perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan nilai fasilitas maksimum sebesar USD20.000.000. Fasilitas kredit tersebut terdiri dari surat kredit berdokumen atas unjuk, berjangka dan berjangka atas unjuk serta akad *trust*. Fasilitas kredit tersebut tersedia sampai dengan tanggal 9 Mei 2014.

Pinjaman-pinjaman tersebut di atas mencakup beberapa persyaratan yang membatasi Perusahaan antara lain melakukan penyertaan baru, bertindak sebagai penjamin, mengubah Anggaran Dasar dan mengubah susunan pemegang saham Perusahaan, melakukan penggabungan usaha atau akuisisi atau menjadi perusahaan publik, mengajukan permohonan pailit, melakukan pembayaran bunga atas pinjaman kepada pemegang saham dan melunasi utang kepada pemegang saham sebelum utang ke BRI dilunasi terlebih dahulu, memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham. Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT Bank Chinatrust Indonesia

On April 1, 2014, the Company obtained a credit facility from PT Bank Chinatrust Indonesia with an aggregate amount not exceeding USD20,000,000. The credit facility consists of sight and usance letter of credit, trust receipt, local sight letter of credit, local usance letter of credit and Usance Payable at Sight (UPAS). The credit facility is available until March 14, 2015.

PT Bank Bukopin Tbk

On April 20, 2011 and based on the latest amendment dated July 8, 2013 of the credit facility agreement, the Company obtained a trade finance facility from PT Bank Bukopin with an aggregate amount not exceeding USD3,400,000. The trade finance facility consisted of import line and local letter of credit, discounted draft and foreign exchange line. The trade finance facility was available until April 20, 2014.

PT Bank Central Asia Tbk

On August 9, 2011 and based on the latest amendment dated March 21, 2013 of the credit facility agreement, the Company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk with maximum facility amounting to USD20,000,000. The credit facility consisted of sight, usance and usance payable at sight (UPAS), letter of credit and trust receipt. The credit facility was available until May 9, 2014.

The facility agreement contained certain restrictions on the Company's transactions such as, among others, entering into new investment, providing guarantee, changing the Articles of Association and changing the composition of the Company's shareholders, entering into a merger or acquisition transactions or going public, filing for bankruptcy, paying interest to shareholder and paying the shareholder's loan prior to paying the loan from BRI first, giving loan to shareholder and distributing dividend to shareholders. The Company was also required to maintain certain financial ratios.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan tidak melanggar seluruh persyaratan tersebut di atas, termasuk menjaga rasio-rasio keuangan yang disyaratkan.

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Reklasifikasi dari utang bank jangka pendek ke jangka panjang	1.072.827.718.846	-
Biaya jasa penerbitan wesel bayar yang dikurangkan dari penerimaan bersih wesel bayar yang dibayarkan oleh penjamin emisi efek	62.618.400.000	-
Dikurangkan secara langsung dari penerimaan IPO:		
Biaya jasa penjamin pelaksana emisi efek	-	29.630.000.000
Biaya jasa profesional sehubungan dengan IPO	-	17.368.905.940
Perolehan aset tetap yang dikreditkan ke uang muka pembelian	-	5.343.154.156

40. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN DIREVISI

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian interim tahun 2014:

- a. PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- b. PSAK No. 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, yang diadopsi dari IAS 4, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

As of June 30, 2014, the Company has not breached any of the above-mentioned restrictions, including maintaining the required financial ratios.

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Non-cash transactions

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
			Reclassification from short-term to long-term bank loans
			Notes payable issuance costs deducted from the net proceeds of the Notes remitted by the underwriter
			Direct deductions from the net proceeds of IPO:
			Service fee for underwriter
			Professional fee related to IPO
			Acquisition of fixed assets credited to advance payment for purchase

40. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiaries but not yet effective for the 2014 interim consolidated financial statements:

- a. PSAK No. 1 (2013): Presentation of Financial Statements, adopted from International Accounting Standards (IAS) 1, effective January 1, 2015

This PSAK changed the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that can be reclassified to profit or loss are to be presented separately from items that will never be reclassified.

- b. PSAK No. 4 (2013): Separate Financial Statements, adopted from IAS 4, effective January 1, 2015

This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN DIREVISI (lanjutan)**

- c. PSAK No. 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang diadopsi dari IAS 28, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

- d. PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- e. PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari "International Financial Reporting Standard" (IFRS) 10, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- f. PSAK No. 66: Pengaturan bersama, yang diadopsi dari IFRS 11, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini menggantikan PSAK 12 (2009) dan ISAK 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

- g. PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) dan PSAK 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

**40. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

- c. PSAK No. 15 (2013): Investments in Associates and Joint Ventures, adopted from IAS 28, effective January 1, 2015

This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

- d. PSAK No. 24 (2013): Employee Benefits, adopted from IAS 19, effective January 1, 2015

This PSAK removed the corridor mechanism and contingent liability disclosures and requires only simple clarifications and disclosures.

- e. PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements, adopted from International Financial Reporting Standard (IFRS) 10, effective January 1, 2015

This PSAK replaced the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements and established principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- f. PSAK No. 66: Joint Arrangements, adopted from IFRS 11, effective January 1, 2015

This PSAK replaces PSAK No. 12 (2009) and ISAK 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.

- g. PSAK No. 67: Disclosure of Interest in Other Entities, adopted from IFRS 12, effective January 1, 2015

This PSAK includes all of the disclosures that were previously contained in PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) and PSAK No. 15 (2009). These disclosures relate to an entity's interests in other entities.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN DIREVISI (lanjutan)**

- h. PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

- i. ISAK No. 27: Pengalihan Aset dari Pelanggan, yang diadopsi dari IFRIC 18, berlaku efektif 1 Januari 2014

- j. ISAK No. 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas, yang diadopsi dari IFRIC 19, berlaku efektif 1 Januari 2014

**40. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

- h. PSAK No. 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS 13, effective January 1, 2015

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

- i. ISAK No. 27: Transfer of Assets from Customers, adopted from International Financial Reporting Interpretations Committee (IFRIC) 18, effective January 1, 2014

- j. ISAK No. 28: Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments, adopted from IFRIC 19, effective January 1, 2014